

**MEDIA PEMBELAJARAN DARING AL-QUR'AN HADIST
PADA MASA PANDEMI COVID-19
Di MTsN 2 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**Faizil Moviza
NIM. 150201073**

**Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSLAM, BANDA ACEH
2022 M/ 1444 H**

**MEDIA PEMBELAJARAN DARING AL-QUR'AN HADIST
PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI MTsN 2 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh
FAIZIL MOVIZA
NIM. 150201073

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.Si
NIP. 198401012009011015


Dr. Tenku Zulkhairi, M.A
NIP. 198508152011011012

**MEDIA PEMBELAJARAN DARING AL-QUR'AN HADIST
PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI MTsN 2 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diujikan oleh panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

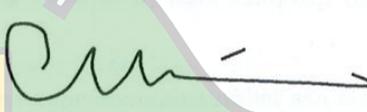
Pada Hari/Tanggal: Rabu, 24 Desember 2022
30 Jumadil Awal 1444 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

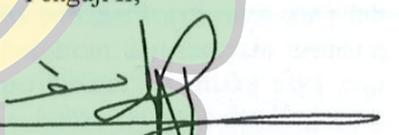

Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.Si
NIP. 198401012009011015


Mujiburrahman, M.A
NIP. 197109082001121001

Penguji I,

Penguji II,


Dr. teunggi Zulkhairi, S.Pd.I., M.A
NIP. 198508152011011012


M. Yusuf, S.Pd.I., M.A
NIP. 197202152014111003

AR - RANIRY

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darusalam Banda Aceh




Safrin Md Luk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faizil Moviza
NIM : 150201073
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Media Pembelajaran Daring Al-Qur'an Hadist Pada Masa
Pandemi Covid-19 di MTsN 2 Banda Aceh.

Dalam ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiat terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 20 Juli 2022
Yang Menyatakan,




Faizil Moviza
NIM. 150201073

ABSTRAK

Nama : Faizil Moviza
NIM : 150201073
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam
Judul : Media Pembelajaran Daring Al-Qur'an Hadist pada Masa Pandemi Covid-19 di MTsN 2 Banda Aceh
Tanggal Sidang :
Tebal Skripsi : 67 Halaman
Pembimbing I : Dr. Marzuki, S. Pd. I., M. Si.
Pembimbing II : Dr. Teuku Zulkhairi, S. Pd. I., MA.
Kata Kunci : Media Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid- 19

Media pembelajaran daring (online) dalam dunia pendidikan dikenal dengan istilah pembelajaran dalam jaringan. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik yang pembelajarannya tidak dilakukan secara bertatap muka atau secara langsung. Tetapi menggunakan *platform* yang dapat membantu proses belajar-mengajar yang dilakukan secara jarak jauh. Tujuan penelitian ini, yaitu 1) Untuk dapat mengetahui bagaimana cara guru mengimplementasikan media pembelajaran daring Al-Qur'an Hadist pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Banda Aceh. 2) Untuk dapat mengetahui apa kelebihan dan kekurangan media pembelajaran daring Al-Qur'an Hadist pada masa pandemic Covid-19 di MTsN 2 Banda Aceh. Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik penyajian data dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan teknik pengumpulan data adalah teknik wawancara dan dokumentasi. Hasil temuan menunjukkan, 1) Implementasi media pembelajaran daring pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTsN 2 Banda Aceh yaitu mempersiapkan media dalam perencanaan pembelajaran pada masa pandemi covid-19, menggunakan media virtual sebagai media pembelajaran pada masa pandemi covid-19, menggunakan aplikasi WhatsApp sebagai media pembelajaran. 2) kelebihan dan kekurangan media pembelajan daring, kelebihan seperti dapat diakses dengan mudah, efisien terhadap waktu dan tempat, dan lebih fleksibel. Sedangkan dalam segi kekurangan seperti terbatasnya sinyal dan biaya internet, pengawasan belajar yang kurang maksimal, pemahaman siswa masih kurang maksimal, pengumpulan tugas tidak tepat pada waktunya, dan kurang aktif siswa saat belajar.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Media Pembelajaran Daring Al-Qur’an Hadist Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MTsN 2 Banda Aceh”**. Shalawat beriring salam kepangkuan alam Nabi Besar Muhammad SAW beserta Keluarga dan Sahabatnya.

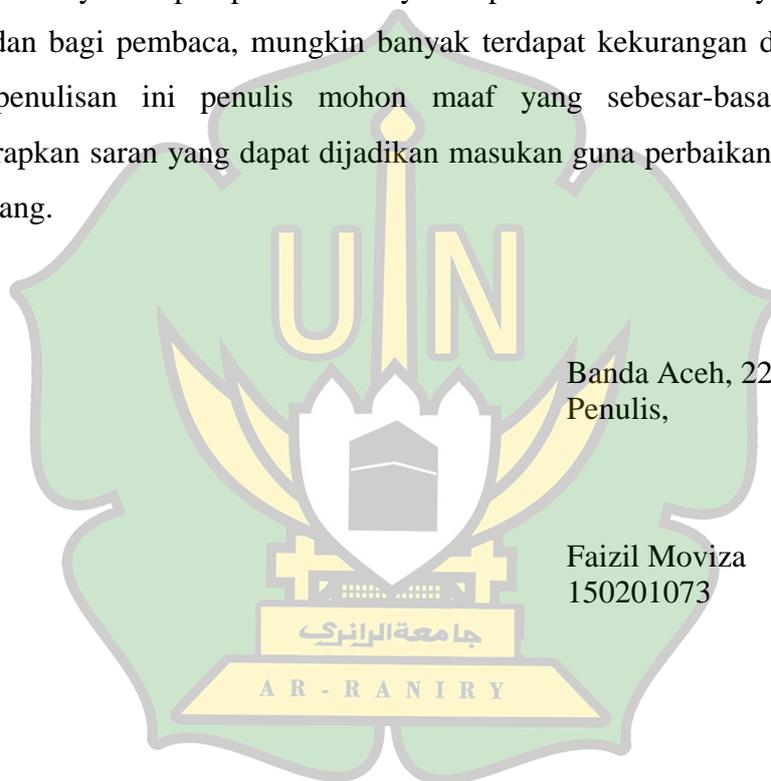
Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan, sumbangan pikiran, bimbingan, pengarahan dan bantuan dari banyak pihak yang secara sungguh-sungguh dari awal sampai akhir penulisan skripsi ini. Maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda dan ibunda yang telah merawat dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang dan kesabaran, serta keluarga besar ananda atas doa dan dukungan selama ini.
2. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag. Selaku Rektor UIN Ar-Raniry Darurussalam Banda Aceh, dan kepada para wakil Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, Bapak Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed, dosen-dosen beserta staf lainnya yang berada di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah membantu berbagai kesulitan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Marzuki, S.Pd.I., M. Si selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
5. Bapak Muhibuddin, S.Ag., M.Ag selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing, mengarahkan dan menasehati penulis dalam segala persoalan akademik.
6. Bapak Dr. Marzuki, S.Pd.I., M. Si dan Bapak Dr. Teuku Zulkhairi, S.Pd. I., MA selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberi

banyak motivasi dan semangat serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak Bapak Drs. Ihsan, M. Pd selaku Kepala Sekolah di MTsN 2 Banda Aceh yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk melaksanakan penelitian dan Bapak Samsuar, S.Ag dan Ibu Dra. Iryani selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist yang telah mendampingi peneliti selama penelitian berlangsung.

Akhirnya harapan penulis kiranya skripsi ini ada manfaatnya bagi penulis sendiri dan bagi pembaca, mungkin banyak terdapat kekurangan dan kekhilafan dalam penulisan ini penulis mohon maaf yang sebesar-basarnya. Penulis mengharapkan saran yang dapat dijadikan masukan guna perbaikan di masa yang akan datang.



Banda Aceh, 22 Juni 2022M
Penulis,

Faizil Moviza
150201073

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II : LANDASAN TEORITIS.....	10
A. Media Pembelajaran Daring.....	10
a. Pengertian Media Pembelajaran	10
b. Aspek Media Pembelajaran.....	14
c. Macam-macam Media Pembelajaran.....	15
B. Pembelajaran Daring (Jaringan)	16
1. Pengertian Pembelajaran Daring	16
2. Dasar Hukum Pembelajaran Daring	18
3. Prinsip Pembelajaran Daring.....	20
4. Manfaat Pembelajaran Daring.....	21
C. Media Pembelajaran Daring	22
1. WhatsApp (WA)	23

2. Aplikasi Zoom	26
D. Prosedur Media Pembelajaran Daring	27
E. Al-Qur'an Hadist	31
F. Covid-19	32
BAB III: METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	34
C. Subjek Penelitian	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
1. Metode Wawancara.....	36
2. Metode Dokumentasi.....	36
G. Teknik Analisis Data	37
1. Reduksi Data.....	37
2. Penyajian Data.	38
3. Penarikan Kesimpulan.	38
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Sejarah Berdirinya MTsN 2 Banda Aceh	40
1. Profil dan Gambaran MTsN 2 Banda Aceh.....	40
2. Motto, Visi dan Misi	41
3. Keadaan Guru	42
4. Data Siswa	45
5. Sarana dan Prasarana	46
B. Implementasi Media Pembelajaran daring	48
a. Mempersiapkan media dalam perencanaan pembelajaran pada masa pandemi covid-19	49
b. Menggunakan media virtual sebagai media pembelajaran pada masa pandemic covid-19.....	51
c. Menggunakan aplikasi WhatsApp sebagai media pembelajaran	52

C. Kelebihan dan kekurangan Media Pembelajaran Daring	55
1. Kelebihan Penggunaan Media Pembelajaran Daring.....	55
a. Dapat Diakses Dengan Mudah.....	55
b. Efisien Terhadap Waktu dan Tempat	56
c. Lebih Fleksibel	57
2. Kekurangan Media Pembelajaran Daring.	58
a. Terbatasnya Sinyal dan Biaya Internet.....	58
b. Pengawasan Belajar yang kurang Maksimal	59
c. Pemahaman Siswa Masih kurang Maksimal	60
d. Pengumpulan Tugas Tidak pada Waktunya	61
e. Kurang Aktif Siswa Saat Belajar.....	62
BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65



DAFTAR TABEL

Table 4.1 : Identitas Madrasah MTsN 2 Banda Aceh.....	40
Table 4.2 : Keadaan Guru MTsN 2 Banda Aceh.	43
Table 4.3 : Data Siswa MTsN 2 Banda Aceh.	46
Table 4.4 : Sarana dan Prasarana MTsN 2 Banda Aceh.	47



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Surat Keputusan Pembimbing.....	68
LAMPIRAN 2 : Surat Izin Penelitian.....	69
LAMPIRAN 3 : Surat Telah Melakukan Penelitian.....	70
LAMPIRAN 4 : Foto Hasil Penelitian.....	71
LAMPIRAN 5 : Daftar Riwayat Hidup.....	73



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media pembelajaran merupakan unsur yang sangat penting didalam suatu proses belajar mengajar. Pemilihan jenis media pembelajaran yang sesuai akan menambah minat siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan. Pengoptimalan dan penggunaan media yang tepat merupakan sarana untuk mengefektifkan proses penyampaian materi pelajaran kepada peserta didik. Peserta didik diharapkan menjadi lebih mudah dalam memahami materi yang di sampaikan, sehingga upaya pembelajaran perlu mendapat perhatian. Keberhasilan suatu pembelajaran, selain tergantung pada metode yang digunakan juga tergantung pada perangkat pembelajaran yang digunakan.¹

Media merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan pembelajaran karena media membantu peserta didik dan guru dalam penyampaian materi pelajaran sehubungan dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dalam perencanaan pembelajaran. Selain itu, penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan peserta didik belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performa mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.²

Pemilihan media yang tepat perlu dipertimbangkan dari berbagai landasan agar media yang dipilihnya benar-benar sesuai dengan tingkatan pemahaman, kemampuan berpikir, psikologis, dan kondisi sosial siswa. Keberhasilan dari

¹ Taza Nur Utami, Agus Jatmiko dan Suherman, "Pengembangan Modul Matekatika dengan Pendekatan *Science, Technonoly, Engineering, And Mathematics (STEM) pada Materi Segiempat*". *Jurnal Matematika* 1, No 2 (2018), h. 66.

² Ahmad Rivai dan Nana Sudjana, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Sinar Baru, 2001).

proses pembelajaran tergantung dari media yang digunakan guru.³ Penggunaan media yang tidak sesuai dengan kondisi siswa akan menyebabkan tidak berfungsinya terhadap media secara optimal. Dengan demikian guru hendaknya memilih media yang sesuai dengan kondisi siswa dan disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan.⁴

Pemanfaatan media dalam dunia Pendidikan, khususnya dalam pembelajaran Al-Qu'an Hadist sangat diperlukan. Perkembangan diri siswa akan keingin tahuanya juga tidak dapat dibatasi, dan ketertarikan siswa akan minat belajarnya harus selalu diperhatikan bahkan ditingkatkan. Maka disinilah peran guru dalam kelas untuk menumbuhkan minat belajar siswa. Guru dituntut kreatif dan inovatif dalam mendampingi siswa belajar di kelas, guru yang baik akan selalu mencari cara agar siswanya tertarik dan memiliki minat yang tinggi dalam pelajaran yang diberikannya sehingga memperoleh nilai yang maksimal dari pelajaran tersebut.

Melalui media pembelajaran akan terjadi proses internalisasi dan pemikiran pengetahuan oleh murid hingga dapat menyerap dan memahami dengan baik dan maksimal apa yang telah disampaikan.⁵ Media pembelajaran yang beragam dan disesuaikan dengan perkembangan zaman serta kebutuhan siswa akan membuat minat belajar siswa lebih tinggi. Meskipun guru sebagai mediator

³Fakhrurrazi Fakhrurrazi, "Hakikat Pembelajaran yang Efektif," *At-Tafkir* 11, No. 1 (2018):8 h. 5-99.

⁴ Farid Ahmadi dan Hamidulloh Ibda, *Media Literasi Sekolah: Teori dan Praktik* (CV. Pilar Nusantara, 2018), h. 377.

⁵ Saifullah Idris, *Internalisasi Nilai dalam Pendidikan (Konsep dan Kerangka Pembelajaran dalam Pendidikan Islam)* (Darussalam Publishing, 2017).

utama dalam pembelajar di kelas, alat bantu atau media lainnya juga sangat diperlukan agar pembelajaran tersebut lebih dinamis dan mencapai sasaran yang diinginkan. Media pembelajar yang dikemas dengan baik dapat menjadikan proses pembelajaran yang lebih menarik dan diminati oleh siswa.

Aspek penting dalam penggunaan media dapat membantu memperjelas pesan pembelajaran. Informasi yang disampaikan secara lisan terkadang tidak dipahami sepenuhnya oleh peserta didik, terlebih jika guru kurang cakap dalam menjelaskan materi. Disinilah peran media sebagai alat bantu dalam memperjelas pesan pembelajaran.

Seiring perkembangan zaman, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah menyebabkan kemajuan dalam pengolahan informasi melalui jaringan telekomunikasi termasuk di dunia pendidikan. Pengaruh teknologi mengarah pada perubahan jaringan yang melahirkan pembelajaran berbasis jaringan teknologi. Seperti halnya media daring (dalam jaringan), yang menjadi bagian terpenting bagi masyarakat di dunia demi berlangsungnya pekerjaan dan pendidikan pada masa pandemi Covid-19.

Di penghujung awal tahun 2020 tepatnya awal Bulan Februari kita dihadapkan dengan adanya wabah yang membahayakan, dan wabah tersebut sangat mengganggu masyarakat khususnya siswa. Wabah tersebut dinamakan dengan coronaviruses atau yang lebih populer dengan sebutan corona atau covid-19.⁶

⁶ Tim Penulis, *Tetap Kreatif dan Inovatif di Tengah Pandemi Covid-19*, (Penerbit: NEM, 2021), h. 73.

Pada tahun 2020 hingga awal tahun 2022 menjadi tahun yang berat bagi kita semua, hingga saat itu Indonesia dilanda pandemic Covid-19 merupakan penyakit menular yang di sebabkan oleh sindrom pernafasan akut coronavirus 2 (*severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* atau SARSCov -2). Virus ini merupakan keluarga coronavirus yang dapat menyerang hewan. Ketika menyerang manusia, Coronavirus biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan, seperti flu, MERS (*Middle East Respiratory Syndrome*), dan SARS (*severe Acute Respiratory Syndrome*). Covid-19 sendiri merupakan coronavirus baru yang ditemukan di Wuhan, Hubei, China pada Pandemi Covid- 19 merupakan krisis Kesehatan yang pertama dan terutama di dunia.⁷

Sumber penyebaran peristiwa ini belum diketahui pasti, tetapi peristiwa pertama dikaitkan dengan pasar ikan di Wuhan. Tanggal 18 Desember hingga 29 Desember 2019, terdapat lima pasien yang dirawat menggunakan acute respiratory distress syndrome (ARDS). Sejak 31 Desember 2019 sampai 3 Januari 2020 kejadian ini meningkat pesat, ditandai dengan dilaporkannya sejumlah 44 kasus. Tidak sampai satu bulan, penyakit ini telah tersebar di berbagai provinsi di China, Thailan, Jepang, dan Korea Selatan. Awalnya, penyakit ini dinamakan sebagai 2019 Novel coronavirus (2019-nCoV), kemudian WHO memberitakan nama baru pada tanggal Februari 2020 yaitu Coronavirus Disease (COVID-19) yang di sebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory*

⁷ Dinda Anjani Zainal Abidin, Adeng Hudaya, "Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid- 19", *Reseach and Developmen Journal of Education, (Spesial Edition)*, 2020.

Syndrom *Coronavirus-2* (SARS-CoV-2). Pada 12 Maret 2020, WHO mengabarkan Covid-19 sebagai pandemi.⁸

Kondisi pandemic Covid- 19 telah mempengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan manusia. Persebaran virus Covid- 19 di berbagai negara, memaksa kita untuk melihat kenyataan bahwa dunia sedang berubah. Kita bisa melihat bagaimana perubahan-perubahan di bidang teknologi, ekonomi, politik hingga Pendidikan di tengah krisis akibat Covid- 19.⁹

Sejak ditetapkan sebagai pandemi oleh *World Health Organization* (WHO).¹⁰ *Corona Virus Diseases-19* (Covid-19) telah menjadi permasalahan bersama bagi seluruh negara di dunia. WHO (2020) menyatakan bahwa pandemic COVID-19 bukan hanya permasalahan Kesehatan, melainkan telah menjadi permasalahan multi-sektoral, seperti di bidang ekonomi, sosial politik, Pendidikan hingga psikologis. WHO kemudian memberikan mandat kepada seluruh negara untuk bekerja dengan melibatkan banyak mitra di semua sektor. Salah satu upaya agar mengurangi penyebaran COVID-19 adalah melalui pembatasan aktifitas diluar rumah.¹¹ Maka hal tersebut mengharuskan sebagian besar pekerja seperti guru serta murid-murid melakukan pekerjaan dan pembelajaran dari rumah atau kerja dari rumah (KDR)/ *Work from Home* (WFH). Salah satu perubahan besar yang terjadi pada dunia Pendidikan adalah pembelajaran yang biasanya di lakukan

⁸ Aditya Susilo, Corona virus Dease 2019: *Tinjauan Literatur Terkini. Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 2020, h. 45-67.

⁹ Taufik Hidayatullah Rina Mutaqinah, “Implementasi Pembelajaran Daring (Program BDR) Selama Pandemi Covid-19 di Provinsi Jawa Barat,” *Jurnal PETIK* 6, 2020, h. 87.

¹⁰ World Health Organization, “Coronavirus Disease 2019 (Covid-19),” *Jurnal Situation Report-15*, Vol. 15, h. 15.

¹¹ Agus Minto dan Mochammad Sa’id, “Produktivitas selama Work from Home: Sebuah Analisis Psikologi Sosial,” *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 2020, h. 53.

dengan tatap muka, maka pada masa pandemi covid-19 harus dilaksanakan dengan pembelajaran daring (dalam jaringan) yang dilaksanakan di rumah, akan tetapi tuntutan dalam proses pembelajaran masih dapat diwujudkan dan terlaksana.¹²

Pada masa pandemi covid-19, media pembelajaran daring digunakan dalam dunia pendidikan guna mengantisipasi terhambatnya belajar karena pandemi Covid-19, sehingga mampu meminimalkan hambatan ruang dan waktu dalam proses belajar- mengajar. Dengan adanya media daring, siswa diharapkan lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadist sehingga tujuan belajar dapat tercapai meskipun siswa dan guru tidak bertatap muka dalam satu ruangan.

Dalam proses pada masa pandemi Covid-19, pendidik memanfaatkan media pembelajaran daring sebagai proses dalam menyampaikan pesan, informasi, atau materi kepada peserta didik agar terjadi interaksi yang multiarah, sehingga tujuan dalam melaksanakan pembelajaran bisa tercapai. Interaksi multiarah dalam pembelajaran yang dilakukan pada akhirnya akan mempertinggi efektivitas pembelajaran dan meningkatkan motivasi pembelajar. Yang terpenting dalam kegiatan belajar mengajar adalah media pembelajaran, sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹³

Penggunaan media pembelajaran daring pada masa Covid-19 hampir dilakukan di setiap sekolah. Hal ini dikarenakan adanya pandemi Covid-19 atau

¹² Ibrahim Nur, *Pemberdayaan Masyarakat Di Tengah Pandemi Dan Menyambut Kebiasaan Baru di Era New Normal*, (LP2M UIN SGD Bandung, 2021), h. 72.

¹³ Cepy Riyana, *Media Pembelajaran*, (KEMENAG RI, t.t.), h.171.

yang biasa disebut dengan *virus corona*. Hampir sebagian negara di dunia terjangkit wabah tersebut, salah satunya Indonesia. Dalam dunia pendidikan, proses belajar-mengajar yang awalnya berlangsung secara tatap muka, maka pada masa pandemic Covid-19 sebagian besar dilakukan menggunakan sistem daring atau belajar dari rumah. Pembelajaran daring dipilih sebagai alternatif pembelajaran yang tidak lepas dari kemajuan teknologi.

Dalam mengaplikasikan media pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19, pengajar membutuhkan peran media seperti *zoom*, *google classroom*, media sosial, *blog*, dan lain sebagainya. Berbagai media pembelajaran daring yang digunakan pada masa pandemic Covid-19, mampu memudahkan guru dan siswa untuk meminimalisir hambatan belajar siswa di kelas. Pemilihan media pembelajaran daring yang tepat dibutuhkan untuk membuat proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist semakin mudah dan menyenangkan.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di MTsN 2 Banda Aceh dikarenakan sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang menggunakan media pembelajaran daring dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist selama pandemi *Covid-19*. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul "Media Pembelajaran Daring Al-Qur'an Hadist Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTsN 2 Banda Aceh" untuk dapat mengetahui bagaimana cara implementasi media pembelajaran daring beserta kelebihan dan kekurangannya pada masa pandemi Covid-19.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara mengimplementasikan media pembelajaran daring Al- Qur'an Hadist pada masa Pandemi Covid-19 di MTsN 2 Banda Aceh?
2. Apa kelebihan dan kekurangan media pembelajaran daring dalam pembelajaran Al- Qur'an Hadist pada masa pandemic Covid-19 di MTsN 2 Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk dapat mengetahui bagaimana cara guru mengimplementasikan media pembelajaran daring Al-Qur'an Hadist pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Banda Aceh.
2. Untuk dapat mengetahui apa kelebihan dan kekurangan media pembelajaran daring Al-Qur'an Hadist pada masa pandemic Covid-19 di MTsN 2 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini agar dapat memberikan sumbangan pemikiran dan memperkaya informasi yang berkaitan dengan media pembelajar daring pada, dan juga dapat digunakan sebagai rujukan bagi peneliti

selanjutnya yang tertarik untuk membahas tentang media pembelajaran daring yang digunakan pendidik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist di sekolah.

2. Secara Praktis

a. Manfaat Bagi Guru

Agar dapat meningkatkan dan mengembangkan wawasan pembelajaran berbasis online dalam menambah ilmu pengetahuan dan teknologi, dalam kegiatan pembelajaran pada masa pandemi.

b. Manfaat Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman belajar siswa, dalam mengatasi keterbatasan ruang, serta dapat menambahkan wawasan dan pengalam siswa

c. Manfaat Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadist di sekolah, terutama dalam penggunaan teknologi informasi dalam pembelajarn Al-Qur'an Hadist.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Media Pembelajaran Daring

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium*. Sedangkan dalam bahasa Arab media berasal dari “*wasaaaila*” yang berarti pesan yang disampaikan kepada penerima pesan.¹⁴ Sedangkan dalam bahasa latin median berarti perantara. Sehingga media dapat di artikan sebagai perantara dari pengirim ke penerima pesan.¹⁵ Pengertian media selain itu adalah untuk menyampaikan informasi antara sumber dan penerima informasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa media adalah sarana yang dipergunakan untuk segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar.

Sedangkan Zakiah Daradjat menyatakan bahwa media pendidikan atau pembelajaran merupakan suatu benda yang dapat diindrai, khususnya penglihatan dan pendengaran, baik yang terdapat di dalam maupun di luar kelas, yang digunakan sebagai alat bantu penghubung (media komunikasi) dalam proses interaksi belajar mengajar untuk meningkatkan efektivitas hasil belajar siswa.

¹⁴ Rudy Sumiharsono dan Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran: Buku Bacaan Wajib Dosen, Guru dan Calon Pendidik*, (Pustaka Abadi, 2017), h. 9.

¹⁵ Nizwardi Jalmur, *Media dan Sumber Pembelajaran*, (Kencana, t.t.), h. 2.

Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan Menyusun Kembali informasi visua atau verbal.¹⁶

Dengan demikian, media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif dapat memungkinkan siswa untuk belajar lebih banyak, mencamkan apa yang dipelajarinya lebih baik, dan meningkatkan performa mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Selanjutnya, kata pembelajaran berasal dari kata “belajar”. Belajar adalah kegiatan berproses yang memiliki unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis jenjang pendidikan. Di samping itu, ada pula orang yang memandang belajar sebagai latihan belaka seperti yang tampak pada latihan membaca dan menulis. Yudhi Munadi mengutip pendapat Hintzman (1978) dalam bukunya *The Psychology of Learning and Memory*, berpendapat bahwa “*Learning Is a Change in Organism Due to Experience Vetch Can Affect the Organism’s Behavior*”, suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme, manusia atau hewan, disebabkan oleh pengalaman yang dapat memengaruhi tingkah laku organisme tersebut.¹⁷

Pembelajaran atau pengajaran (ungkapan yang lebih banyak dikenal sebelumnya), adalah upaya untuk membelajarkan pebelajar. Membelajarkan

¹⁶ Abdul Haris Pito, “Media Pembelajaran Dalam Perspektif Islam”. *Jurnal Diklat Teknis*, Vol. VI No. 2 Juli-Desember 2018, h. 99.

¹⁷ Abdul Haris Pito, “Media Pembelajaran Dalam Perspektif Islam”. *Jurnal Diklat Teknis*, Vol. VI No. 2 Juli-Desember 2018, h. 100.

berarti upaya membuat seseorang untuk belajar. Dalam upaya pembelajaran terjadi komunikasi antara siswa dan guru, pembelajar atau pengajar, sehingga proses pembelajaran seperti merupakan proses dari komunikasi. Pembelajaran sendiri mempunyai arti sebagai rangkaian terpadu dari berbagai elemen. Seluruh proses baik itu berupa metode mengajar, media maupun pengalaman dalam belajar berpengaruh pada proses pembelajaran.¹⁸

Pembelajaran adalah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar dan bahan ajar. Maka dapat dikatakan bahwa, bentuk komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana untuk menyampaikan pesan. Bentuk-bentuk stimulus dapat dipergunakan sebagai media, diantaranya adalah hubungan atau interaksi manusia, realitas, gambar bergerak atau tidak, tulisan dan suara yang direkam. Dengan kelima bentuk stimulus ini, akan membantu pembelajar mempelajari bahan ajar.

Pendapat lain mengatakan media pembelajaran mempunyai arti sebagai sarana yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran. Dengan demikian, media pembelajaran merupakan alat untuk menciptakan proses pembelajaran yang diharapkan.¹⁹

Dengan demikian, Istilah media pembelajaran memiliki beberapa pengertian secara luas dan secara sempit. Secara luas yang dimaksud dengan media pembelajaran adalah setiap orang, materi atau peristiwa yang memberikan kesempatan pada siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

¹⁸ Miftah, Muhammad, "Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa". *Jurnal Kwangsan* 1, No. 2, 2013.

¹⁹ Siti Nur Aidah dan Tim Penerbit KBM Indonesia, *Cara Efektif Penerapan Media dan Model Pembelajaran*, (Penerbit: Kbm Indonesia, 2021), h. 3.

Pengertian secara sempit adalah sarana non personal yang digunakan oleh guru yang memegang peranan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan.

Media Pembelajaran selalu terdiri dari dua unsur penting, yaitu unsur peralatan atau perangkat keras (*hardware*) dan unsur pesan yang dibawanya (*message/software*). Hal yang termasuk perangkat media yaitu: material, *equipment*, *hardware*, dan *software*. Istilah material berkaitan erat dengan istilah *equipment* dan istilah *hardware* berhubungan dengan istilah *software*. Material (bahan media) adalah sesuatu yang dapat dipakai untuk menyimpan pesan yang akan disampaikan kepada audien dengan menggunakan alat tertentu atau wujud bendanya sendiri, seperti transparansi untuk perangkat *overhead*, film, filmstrip, film *slide*, gambar, grafik dan bahan cetak. Sementara, *equipment* (peralatan) ialah sesuatu yang dipakai untuk memindahkan atau menyampaikan sesuatu yang disimpan oleh material kepada audien.²⁰

Berdasar beberapa teori tentang pengertian media pembelajaran yang telah dikemukakan, terdapat beberapa persamaan yaitu bahwa media merupakan proses penyampaian pesan atau informasi secara efektif dan efisien dapat diterima dan selalu diingat oleh peserta didik. Sehingga, dapat dikatakan bahwa media pembelajaran merupakan sarana atau alat bantu yang dijadikan perantara atau perangkat komunikasi untuk menyampaikan pesan/informasi berupa ilmu pengetahuan dari berbagai sumber ke penerima pesan atau informasi guna mencapai tujuan pembelajaran, atau alat untuk menciptakan proses pembelajaran

²⁰ Abdul Haris Pito, "Media Pembelajaran Dalam Perspektif Islam". *Jurnal Diklat Teknis*, Vol. VI, No. 2, Juli-Desember 2018, h. 99.

yang diharapkan.²¹

Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist media yang mempunyai peran cukup besar dalam pelaksanaan pembelajaran, jika dilihat dari pendapat ahli di atas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut, media pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist adalah upaya guru dalam melakukan pembelajaran Al-Qur'an Hadist secara optimal agar tercapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran tersebut dapat dicapai dengan cara tepat dengan menggunakan media pembelajaran yang benar dan menarik minat belajar siswa.

b. Aspek Media Pembelajaran

Aspek media pembelajaran yang digunakan harus memenuhi kriteria kelayakan. Walker & Hess (dalam Arsyad, 2011) memberikan kriteria dalam mengkaji media pembelajaran berdasarkan kualitas. Pertama, kualitas isi dan tujuan yang meliputi kepentingan, ketepatan, kesimbangan, kelengkapan, kewajaran dan kesesuaian dengan situasi siswa dan minat/perhatian. Kedua, kualitas instruksionalnya atau pembelajaran yang meliputi: memberikan bantuan untuk belajar, kualitas memotivasi, memberikan kesempatan belajar, dan kualitas tes dan penilaiannya. Ketiga, kualitas teknis yang meliputi: keterbacaan, kemudahan menggunakan, kualitas penanganan respon siswa, kualitas pengelolaan programnya, kualitas pendokumentasiannya dan kualitas tampilan.²²

²¹ Siti Nur Aidah dan Tim Penerbit KBM Indonesia, *Cara Efektif Penerapan Media dan Model Pembelajaran*, (Penerbit: Kbm Indonesia, 2021), h. 3.

²² Rina Izlatul Lailiyah & Suci Rohayati. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ADOBE FLASH CS6 Pada Materi Jurnal Penyesuaian Perusahaan Dagang Kelas X-AK SMK Muhammadiyah 1 Taman". Jurnal. h. 1-2.

c. Macam-macam Media Pembelajaran.

Guru dapat memanfaatkan berbagai media pembelajaran. Memilih media yang sesuai akan membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran, menginternalisasi konten dan materi pembelajaran.²³

a). Media Audio

Media audio dapat digunakan untuk mengirimkan pesan audio dari sumber pesan ke penerima pesan. Media audio sangat erat kaitannya dengan pendengaran. Contoh yang dapat diklasifikasikan sebagai media audio antara lain: radio, perekam, telepon, laboratorium bahasa, dan lain sebagainya.

b). Media Visual

Media visual adalah media yang memfungsikan penglihatan.²⁴ Media visual dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

1. Media visual diam contohnya foto, ilustrasi, flashcard, gambar pilihan dan potongan gambar, film bingkai, film rangkai, OHP, grafik, bagan, diagram, poster, peta, dan lain- lain.
2. Media visual gerak contohnya gambar-gambar proyeksi bergerak seperti film bisu dan sebagainya.

c). Media Audia Visual

Media audio visual adalah media yang mampu menampilkan suara maupun gambar.²⁵ Di tinjau dari karakteristiknya, media audio visual

²³ Ilyas Ismail, *Teknologi Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran*, (Cendekia: Publisher, 2020), h. 49.

²⁴ Satrianawati, *Media dan Sumber Belajar*, (Deepublish, 2018), h. 9.

²⁵ Satrianawati, *Media dan Sumber Belajar*, h. 10.

terabagi menjadi dua jenis, yaitu (1) media audio visual diam dan (2) media audio visual gerak.

d). Media Serbaneka

Media serbaneka suatu media yang disesuaikan dengan potensi di suatu tempat seperti di sekitar sekolah atau di lokasi lain atau di masyarakat yang dapat dimanfaatkan sebagai media pengajaran.²⁶ Contoh media serbaneka diantaranya: Papan tulis, media tiga dimensi, realita, dan sumber belajar pada masyarakat.

B. Pembelajaran Daring (jaringan)

1. Pengertian Pembelajaran Daring

Daring adalah singkatan dari dua kata yaitu dalam jaringan sebagai terjemahan dari istilah *online* yang artinya tersambung dengan jaringan internet. Isman berpendapat bawah pembelajaran daring yaitu suatu proses pembelajaran yang dilakukan dengan cara memanfaatkan jaringan internet pada saat pelaksanaannya.²⁷

Pembelajaran daring dapat dipahami sebagai pembelajaran jarak jauh, dimana pendidik dan peserta didik berada di tempat yang terpisah sehingga memerlukan alat telekomunikasi interaktif sebagai media penghubung antar pendidik dan peserta didik.

Gilang,K dalam bukunya yang berjudul "*Pelaksanaan Pembelajaran*

²⁶ Ramen A. Purba dkk., *Pengantar Media Pembelajaran*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), h. 41.

²⁷ Mhd. Isman, *Pembelajaran Media dalam Jaringan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), h. 587.

Daring di Era Covid-19” berpendapat bahwa pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.²⁸

Syarifudin berpendapat bahwa pembelajaran daring merupakan sebuah solusi ketika terjadi sebuah bencana alam dan dituntut untuk melakukan *social distancing*, dimana pembelajaran dilakukan secara jarak jauh menggunakan aplikasi yang sudah tersedia. Pembelajaran daring mengedepankan interaksi dan pemberian informasi yang akan mempermudah peserta didik meningkatkan kualitas belajar. Selain itu, pembelajaran daring juga mempermudah satu sama lain untuk melakukan proses pembelajaran di saat terjadinya peristiwa alam. Maka dari itu pembelajaran daring memiliki manfaat untuk kalangan pendidik dan peserta didik.²⁹

Pembelajaran daring dalam dunia pendidikan dikenal dengan istilah pembelajaran dalam jaringan. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran dalam jaringan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik yang pembelajarannya tidak dilakukan secara bertatap muka secara langsung. Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka secara langsung, tetapi menggunakan *platform* yang dapat membantu proses belajar-mengajar yang dilakukan secara jarak jauh.

²⁸ R. Gilang, K, *Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19*, (Banyumas: Lutfi Gilang, 2020), h. 18.

²⁹ Syarifudin, A.S, “Implemetasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing”, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 5, No.1, April 2020, h. 31-33.

Tujuan dari adanya pembelajaran daring adalah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan luas.³⁰

Pembelajaran daring merupakan salah satu cara menanggulangi masalah pendidikan tentang penyelenggaraan pembelajaran. Definisi pembelajaran daring adalah metode belajar yang menggunakan model interaktif yang berbasis Internet dan *Learning Manajemen System (LMS)*. Seperti menggunakan *Zoom*, *Whatsapp*, *Google Meet*, *Google Drive*, dan lain sebagainya. Adapun kegiatan daring diantaranya adalah webinar, kelas online seluruh kegiatan yang dilakukan menggunakan jaringan internet dan komputer.³¹

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka atau melalui jarak jauh dan menggunakan jaringan internet.

2. Dasar Hukum Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa namun dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Sistem pembelajaran dilaksanakan melalui perangkat personal computer (PC), Laptop atau *Smartphone* yang terhubung dengan jaringan internet. Dalam mengatur pembelajaran daring pemerintah mengeluarkan dasar- dasar hukum pelaksanaan pembelajaran daring pada masa Pandemi Covid- 19 ini. Adapun dasar hukum pelaksanaan pembelajaran daring

³⁰ Sofyan & Abdul, "Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karya Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun". *Jurnal Nasional*, 2019, h. 82.

³¹ Hasibuan, M, S, dkk, *E-Learning: Implementasi, Strategi, dan Inovasinya*, (Yayasan Kita Menulis, 2019), h. 67-76.

yaitu:

- a) Keppres No. 11 tahun 2020, tentang penetapan kedaruratan kesehatan masyarakat covid-19.
- b) Keppers No. 12 Tahun 2020, tentang penetapan bencana non alam penyebaran covid-19 sebagai bencana nasional.
- c) Surat Keputusan Kepala BNPB No. 9.A. tahun 2020 tentang penerapan stastus keadaan tertentu darurat bencana wabah penyakit akibat virus corona di Indonesia.
- d) SE Mendikbud No. 3 tahun 2020, tentang pencegahan covid-19 pada satuan pendidikan.
- e) Surat Mendikbud No. 46962/MPK.A/HK/2020 tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan covid-19 pada perguruan tinggi.
- f) SE Mendikbud No.4 tahun 2020, tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus corona.
- g) Surat Edaran Menteri PANRB No. 19 tahun 2020, tentang penyesuaian sistem kerja aparatur sipil negara dalam upaya pencegahan kerja aparatur sipil negara dalam upaya penyebaran covid-19 di lingkungan instansi pemerintah.³²

3. Prinsip Pembelajaran Daring

Dalam pembelajaran daring pada dasarnya adalah pembelajaran yang dilakukan seara virtual melalui aplikasi virtual. Pembelajaran daring yang

³² Albert Efendi, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Purwodad: CV Sarnu Untung, 2020), h, 10.

dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi melalui *platform* yang telah tersedia. Segala bentuk materi pelajaran didistribusikan secara online, komunikasi juga dilakukan secara online, dan tes juga dilaksanakan secara online. Daring merupakan sekolah maya yang ditujukan sebagai usaha untuk membuat sebuah transformasi proses belajar mengajar di sekolah dalam bentuk digital yang dijumpai oleh teknologi internet.³³

Menurut Munawarah terdapat 3 prinsip pembelajaran daring yang harus dipenuhi yaitu sebagai berikut:

- a. Sistem pembelajaran harus sederhana sehingga mudah untuk dipelajari.
- b. Sistem pembelajaran daring harus dibuat personal sehingga pemakaian system tidak saling tergantung.
- c. Sistem harus cepat dalam proses pencarian materi atau menjawab soal dari hasil perencanaan system yang dikembangkan.

4. Manfaat Pembelajaran Daring

Pembelajaran yang dilakukan Dalam Jaringan (Daring) ini sangatlah memberikan manfaat utamanya pada zaman sekarang ini, yang mana penggunaan Internet semakin canggih dan modern. Disinilah tuntutan bagi guru untuk menambah wawasan akan Internet dan harus mulai belajar menggunakan dan mengoperasikan Internet dengan baik agar tidak terbelakang dan tertinggal. Tidak dapat dipungkiri dengan zaman yang

³³ C. Marsen, Yosi Fimala, dan Nurhizrah Gistituati, "Manajemen Kelas Virtual di Sekolah Dasar pada Masa Pandemi," *Jurnal Pendidikan TamBusai* 5, No. 1, 2021, h. 1600-1604.

semakin canggih pada sekarang ini para siswa juga semakin mudah untuk mengakses.

Adapun manfaat pembelajaran daring menurut Meidawati, dkk adalah sebagai berikut:

- a. Dapat membangun komunikasi dan diskusi secara efisien antara pendidik dengan peserta didik.
- b. Peserta didik saling berinteraksi antara peserta didik satu dengan yang lain tanpa melalui pendidik.
- c. Dapat memudahkan interaksi antara pendidik, peserta didik dan orang tua,
- d. Sarana yang tepat untuk ujian maupun kuis
- e. Pendidik dapat dengan mudah memberikan materi kepada peserta didik berupa gambar dan video, selain itu peserta didik juga dapat mengunduh bahan ajar tersebut.
- f. Dapat memudahkan pendidik membuat soal di mana saja dan kapan saja tanpa batas waktu.³⁴

C. Media Pembelajaran Daring

Penggunaan teknologi pada masa Nabi dan masa sekarang (modern) tentunya sangat memiliki perbedaan. Media pembelajaran berbasis teknologi pada zaman modern ini sangat maju dan lebih canggih. Beberapa media pembelajaran yang digunakan di era globalisasi yaitu seperti *Smartphone* dan *Laptop* yang

³⁴ Efendi, A, p, Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah, (CV samu Untung, 2020), h. 7.

memberikan banyak kemudahan dalam menyampaikan atau memperoleh informasi. Ketika pada masa Nabi Sulaiman menyampaikan dan mendapatkan informasi melalui perantara burung hud-hud. Namun pada masa sekarang burung hud-hud digantikan menjadi *smartphone* sebagai perantara penyampaian informasi dan memanfaatkan aplikasi-aplikasi yang tersedia seperti *WhatsApp*, *E-learning*, *Google Meet*, *Google Class*, *Zoom*, *Email*, *Massanger*, *Facebook*, *You Tobe*, *Ruang Guru*, *Rumah Belajar*, dan *Kelas Pintar*.

Dengan begitu segala informasi pada masa sekarang dapat disampaikan dengan cara online, termasuk juga kegiatan proses belajar dan pembelajaran. Pendidik dapat menyampaikan materi pembelajaran melalui teknologi komunikasi yang menggunakan jaringan, dengan kata lain pembelajaran dapat dilakukan secara daring (dalam jaringa) tanpa harus melakukan tatap muka secara langsung.

Media Pembelajaran Daring yang di lakukan dengan cara memanfaatkan aplikasi-aplikasi yang ada pada *smartphone*. Aplikasi-aplikasi tersebut dirasa sangat tepat dilakukan di era pandemi Covid-19. Beberapa Aplikasi yang banyak dimanfaatkan oleh guru di dalam pelaksanan pembelajaran era pandemi Covid-19 di antaranya:

1. *Whatsapp* (WA)

Whatsapp didirikan oleh Brian Acton dan Jan Koum yan pernah bekerja sebagai pegawai *yahoo* pada 24 ferbuari 2009. *Whatsapp* merupakan aplikasi pesan untuk *smartphone* dengan *basic* mirip *Blackberry Messenger*. *Whatsapp Messenger* merupakan aplikasi pesan

lintas platform yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa biaya SMS, karena *Whatsapp Messenger* menggunakan paket data internet yang untuk *E-Mail*, *Browsing Web*, dan lain-lain. *Whatsapp* yang lebih dikenal dengan WA merupakan aplikasi pengiriman pesan. *Whatsapp* selaindi gunakan untuk mengirim pesan juga berfungsi untuk mengirim gambar, suara dan video.³⁵

Aplikasi *Whatsapp* merupakan aplikasi untuk saling berkirim pesan secara instan dan memungkinkan pengguna untuk saling bertukar gambar, video, foto, pesan suara, dan dapat digunakan untuk berbagi informasi dan diskusi. Penggunaan media daring khususnya aplikasi *Whatsapp* lebih mudah digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pengguna *Whatsapp* di seluruh dunia hampir menyentuh satu miliar orang. *Whatsapp* merupakan aplikasi *chatting* yang cukup populer di Indonesia. *Whatsapp* memiliki berbagai fitur yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan bantuan layanan internet. Fitur-fitur yang terdapat dalam *Whatsapp* yaitu galeri untuk menambahkan foto, kontak untuk menyisipkan kontak, kamera untuk mengambil gambar, audio untuk mengirim pesan suara, *maps* untuk mengirimkan berbagai koordinat peta, bahkan dokumen untuk menyisipkan file berupa dokumen. Semua file dalam sekejap dapat dikirim melalui aplikasi gratis.

Adapun kelebihan dan kekurangan adalah sebagai berikut:

³⁵ Meda Yuliani dkk., *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan* (Yayasan Kita Menulis, 2020), h. 70.

a. Kelebihan aplikasi *Whatsapp* sebagai media pembelajaran di antaranya:

1) *WhatsApp* tidak memerlukan sistem login setiap akan membuka bekerja, mirip seperti SMS yang menggunakan nomor telepon yang terdaftar pada ponsel pengguna.

2) Segera terhubung dengan kontak pengguna: untuk memudahkan mendeteksi nomor ponsel yang sudah terdaftar pada *WhatsApp*.

3) Pesan offline: *WhatsApp* akan menyimpan pesan-pesan pengguna dan mengirimkannya kembali ketika pengguna menggunakannya kembali sehingga pengguna tidak akan kehilangan pemberitahuan pesan baru atau pada saat mematikan telepon.

4) percakapan, atur wallpaper dan nada pemberitahuan Kelebihan lainnya: pengguna dapat bertukar kontak, membagikan lokasi (share live location), email riwayat pesan khusus, juga kirim pesan ke beberapa kontak sekaligus (broadcast).

5) Sebagai Media Pembelajaran *WhatsApp*, pendidik dan peserta didik bisa bertanya jawab atau berdiskusi dengan lebih rileks tanpa harus terpusat pada pendidik seperti pembelajaran di kelas, yang sering menimbulkan rasa takut salah dan malu pada peserta didik.

6) Dengan media *WhatsApp*, pendidik bisa berkreasi dalam memberikan materi maupun tugas tambahan kepada

SiswaSiswadengan mudah bisa mengirim balik hasil pekerjaan, baik berupa komentar langsung (chat group), gambar, video atau soft files lainnya yang berhubungan dengan pembelajaran.

7) Dengan media *WhatsApp*, metode pembelajaran menjadi ramah lingkungan karena tidak lagi menggunakan *hard copy* (penggunaan kertas untuk mencetak atau menulis hasil pekerjaan peserta didik).

8) Dengan media *WhatsApp*, dapat menjadi salah satu solusi pendidik untuk menyampaikan materi tambahan sebagai bahan pembelajaran di luar kelas.

b. Kekurangan aplikasi *Whatsapp* sebagai media pembelajaran di antaranya:

- 1) Pendidik dan peserta didik harus terhubung dengan layanan internet untuk mendapatkan informasi secara real times.
- 2) Komunikasi menggunakan video, gambar dan file yang berukuran besar berpengaruh pada penggunaan data (biaya).
- 3) Tanpa aturan; atau kesepakatan yang jelas oleh admin (pendidik) grup, komunikasi dapat keluar dari kontek pembelajaran.³⁶

2. Aplikasi Zoom

Aplikasi *Zoom Cloud Meeting* merupakan aplikasi meeting online

³⁶ I. Made Pustikayasa, "Grup WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran," *Widya Genitri: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan Hindu* 10, No. 2, 23 Desember 2019, h. 53-62.

dengan konsep *screen sharing*. Aplikasi ini memungkinkan penggunanya bertatap muka dengan lebih dari 100 orang partisipan dan terhubung dengan peserta langsung ke dalam ruangan yang sama dan melakukan proses pembelajaran.

Aplikasi *Zoom* sebagai salah satu aplikasi yang dapat digunakan dengan cara melakukan pembelajaran secara virtual. Aplikasi *zoom* dapat mempertemukan peserta didik dengan pendidik dengan menggunakan video sehingga proses pembelajaran dapat tersampaikan secara baik.³⁷

Aplikasi *Zoom* dapat memberikan kontrol penuh bagi pengguna dengan memberikan akses menelpon berbagi kontrol dengan mengadakan rapat dengan peserta lain dan juga dapat melakukan rapat dalam form video. Layanan konferensi rapat pada aplikasi *Zoom* juga memiliki beberapa fitur dan beberapa opsi yang tersembunyi bagi pengguna yang menggunakan menggunakan layanan tingkat premium. Aplikasi *Zoom* ini memberikan kemudahan kepada setiap pengguna untuk tetap bertemu tatap muka, berbagi informasi, dan tetap terhubung satu sama lain meskipun dilakukan dengan jarak jauh.³⁸

Beberapa kelebihan dan kekurangan aplikasi *Zoom*:

a) Kelebihan dari Aplikasi *Zoom*

1. Perkuliahan dengan menggunakan aplikasi seakan akan seperti di dalam kelas. Hal ini disebabkan karena kita bisa melihat

³⁷ Meda, Yuliani, dkk, *Pembelajaran Daring Untuk Pendidik: Teori dan Penerapan*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), h. 18.

³⁸ Ahmadi & Aulia, M, I, *Metodelogi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Komvensional Hingga Era Digital, 2020), h. 108.

wajah siswa dan guru saat video siaran langsung.

2. Guru dan siswa bisa melihat presentasi. Kualitas Video pada aplikasi zoom sangat bagus.

b) Kekurangan dari Aplikasi *Zoom*

1. Keterbatasan jaringan internet dan keterbatasan kualitas perangkat keras.
2. Keterbatasan kuota
3. Membutuhkan biaya yang lebih untuk bisa mengakses aplikasi

*zoom.*³⁹

D. Prosedur Media Pembelajaran Daring

Adapun prosedur pelaksanaan dalam pembelajaran daring meliputi persiapan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa.

1) Persiapan Pembelajaran Daring

Persiapan pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru yaitu:

- a. Guru mempersiapkan perangkat keras berupa laptop handphone dan perangkat lunak seperti web browser dan aplikasi-aplikasi yang akan digunakan saat pembelajaran daring.
- b. Mempersiapkan aplikasi yang sesuai dengan standar kekuatan jaringan yang digunakan.

³⁹I. Made Wena, "Perkuliahan Online Dengan Aplikasi Zoom Dalam Program Belajar Dari Rumah dimasa Pandemi COVID-19," *Prosiding Webinar Nasional Universitas Mahasaraswati Denpasar 2020*, 9 November 2020, h. 203.

- c. Guru mempersiapkan materi pembelajaran dalam bentuk soft file seperti ppt, video, voice note ataupun yang lain-lain.
- d. Guru memahami langkah-langkah dalam menggunakan media pembelajaran secara daring.

Persiapan pembelajaran daring oleh siswa yaitu:

- a. Siswa juga mempersiapkan perangkat keras seperti laptop, handphone, headset dan juga perangkat lunak seperti web browser dan aplikasi yang akan digunakan dalam pembelajaran daring.
 - b. Mempersiapkan paket internet untuk mengaktifkan koneksi internet yang baik.
 - c. Siswa memahami langkah-langkah cara menggunakan aplikasi yang akan digunakan saat pembelajaran daring.
- 2) Pelaksanaan Pembelajaran Daring

Pelaksanaan pembelajaran daring oleh guru yaitu:

- a. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan jadwal belajar yang sudah ditetapkan madrasah.
- b. Dosen dapat menggunakan virtual class/video converence sesuai kemampuan yang dimiliki.
- c. Guru memastikan kehadiran siswa, apakah sudah mengikuti kelas virtual atau belum.
- d. Guru memulai pembelajaran sesuai dengan materi pertemuan yang telah ditentukan atau direncanakan.
- e. Guru memulai pembelajaran dengan mengawali pemberian motivasi kepada siswa.

- f. Adanya proses interaksi antara guru dan siswa. Pelaksanaan pembelajaran daring dilakukan oleh siswa yaitu:
- g. Pada tahap ini siswa ikut serta dalam belajar sesuai jam pelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran daring dilakukan oleh siswa yaitu:

- a. Pada tahap ini siswa ikut serta dalam belajar sesuai jam pelajar
- b. Siswa ikut serta pelajaran sesuai dengan arahan yang diberikan guru.
- c. Siswa harus mengikuti aturan pelaksanaan pembelajaran daring.

3) Tata Tertib Dalam Proses Pembelajaran Daring

Tata tertib proses pembelajaran daring oleh guru yaitu:

- A. Guru harus melaksanakan pembelajaran sesuai jadwal yang ditentukan oleh pihak sekolah.
- B. Guru wajib menggunakan pakaian yang sopan dan rapi serta memperhatikan estetika ruangan pada saat meeting.
- C. Guru wajib melaporkan absensi dan bukti pembelajaran kepada pihak sekolah secara online apabila sudah melaksanakan pembelajaran daring.

Tata tertib proses pembelajaran daring oleh siswa yaitu:

- a. Siswa wajib masuk atau login keaplikasi pembelajaran yang digunakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan guru.
- b. Siswa wajib ikut serta dalam pelaksanaan pembelajaran daring dan siap didepan kamera jika melakukan meeting.
- c. Siswa wajib menggunakan pakaian rapi, berperilaku baik dan menyesuaikan ruangan yang bagus daat pembelajaran daring dilakukan.

- d. Jika siswa ingin bertanya kepada guru, siswa boleh mengirim pesan teks kepada guru.
 - e. Siswa tidak diperbolehkan melakukan aktivitas lain ketika jam pembelajaran daring.
 - f. Siswa tidak diperbolehkan mengikuti dua pembelajaran dalam satu waktu saat pembelajaran daring berlangsung.
- 4) Penilaian Pembelajaran Daring

Sesudah melaksanakan pembelajaran secara daring maka setiap guru harus menilai hasil ujian atau tugas para siswa, teknik penilaian pembelajaran daring ada berbagai macam cara seperti penilaian dari partisipasi siswa, tes tertulis dan tes lisan. Adapun mekanisme penilaian dalam proses pembelajaran daring yaitu:

- a. Guru menyusun, menyampaikan dan membuat kesepakatan dengan siswa tentang tahap penilaian dan bobot penilaian dalam pembelajaran.
- b. Melaksanakan proses penilaian sesuai tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator dan bobot penilaian.
- c. Guru memberikan umpan balik dan memberi kesempatan kepada siswa untuk mempertanyakan hasil penilaian.
- d. Guru mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar siswa secara transparan.⁴⁰

E. Al-Qur'an Hadis

Al Qur'an dan Hadits adalah dua landasan pokok dalam ajaran Islam. Materi Al-Qur'an dan Al-Hadits adalah proses belajar yang berorientasi pada

⁴⁰Wardiyah Daulay, dkk, Op.Cit., h. 5-10.

kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang siswa terhadap kedua sumber ajaran tersebut. Al Qur'an dan Hadits yang biasa kita kenal dengan *Qurdist* merupakan salah satu mata pelajaran di lembaga Pendidikan dibawah naungan Departemen Agama yang merupakan mata pelajaran wajib di ajarkan di sekolah Madrasah Ibtidaiyah. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Dirjen Kelembagaan Agama Islam, bahwasanya ruang lingkup dari PAI di madrasah terdiri dari lima bidang studi yaitu: Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, Sejarah Agama Islam dan Bahasa Arab untuk MI, MTS dan MA.⁴¹

Qara'a memiliki arti mengumpulkan dan menghimpun. *Qira'ah* berarti merangkai huruf dengan kata satu dengan kata lainnya dalam satu ungkapan kata yang teratur. Secara Khusus Al-Qur'an menjadi nama bagi sebuah kitab yang diturunkan kepada Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam*. Maka jadilah ia sebagai sebuah identitas diri. Sebutan Al-Qur'an tidak terbatas pada sebuah kitab dengan seluruh kandungannya, tapi juga bagian dari ayat-ayatnya juga dinisbahkan kepadanya. Maka jika anda mendengar satu ayat Al-Qur'an dibaca misalnya, anda dibenarkan mengatakan bahwa si pembaca itu membaca Al-Qur'an.

Hadits secara bahasa bermakna "*dhiddu al-qadim*" (lawan dari lama atau baru). Hadits secara umum adalah setiap kata-kata yang diucapkan dan dinukil serta disampaikan oleh manusia, baik kata-kata itu diperoleh melalui pendengaran

⁴¹ Kementerian Agama RI, a. Identitas, b. Deskripsi Matakuliah, dan c. Capaian Matakuliah, "Kementerian Agama RI," t.t., h. 9.

atau wahyu ketika dalam keadaan terjaga ataupun tertidur.⁴²

Al-Quran dan Hadis merupakan sumber hukum (*hujjah*) dalam Islam, karena didalam Al-Quran dan Hadis memuat aspek kaidah, ibadah, muamalah dan syariat Islam. Umat Islam wajib hukumnya untuk mengimani, mempelajari dan mengamalkan kandungan-kandungan yang ada didalam Al-Quran dan Hadist agar menjalankan kehidupan sehari-hari sesuai dengan Al-Quran dan Hadist. Oleh karena itu sejak usia dini dalam pendidikan dasar diajarkan Al-Quran dan Hadis di sekolah ataupun di madrasah.

F. Covid-19

Pada awal tahun 2020, dunia dikejutkan dengan mewabahnya suatu penyakit yang di sebabkan oleh sebuah virus yang bernama Corona Disease (covid-19) pertama kali muncul didaerah Wuhan dinegara China Provinsi Hubei, yang ditemukan pada akhir tahun 2019.

Penyebaran virus corona ini pada awalnya sangat berdampak pada dunia ekonomi yang mulai lesu, tetapi pada saat itu juga dampaknya dirasakan juga oleh dunia Pendidikan. Maka dalam tersebut mempengaruhi perubahan-perubahan dan pembaharuan kebijakan untuk diterapkan. Kebijakan baru juga terjadi pada dunia Pendidikan merubah pembelajaran yang harusnya dating ke sekolah atau suatu Gedung, dalam hal ini cukup dirumah saja.⁴³

⁴² Syaik Manna Al-Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar), h. 16-23.

⁴³ Soundarya N. *A Study on COVID 19's Effect on Teaching Learning Process in Engineering Education the Pandemi in School*. (International Journal of Advamced Science and Technology, 2020), h. 29 (08).

Kebijakan pemerintah Indonesia dalam menyikapi wabah ini adalah dengan memberlakukan prinsip *stay at home* dan *physical and social distancing* harus diikuti, bahkan di beberapa kota besar memberlakukan pula Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) guna memutus rantai penyebaran virus Covid-19.⁴⁴



⁴⁴ Gunawan, *Variations of Models and Learning Platforms For Prospective Teacher During the COVID-19 Pandemic Period*. (Indonesia Journal of teacher Education, 2020), 1 (2), h, 61-70.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan latar belakang, rumusan masalah, fokus penelitian, pertanyaan penelitian, dan tujuan penelitian. Maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian dengan mengumpulkan data-data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka- angka.

Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Dalam hal ini peneliti menggunakan *Field Research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah bentuk penelitian yang bertujuan mengungkapkan makna yang diberikan oleh anggota masyarakat pada perilakunya dan kenyataan sekitar.⁴⁵

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di MTsN 2 Banda Aceh, Jl. Tgk. Imum Lueng Bata, Kec. Lueng Bata, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh. Penelitian ini

⁴⁵ Suwandi dan Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), h. 28.

dilakukan pada tanggal 23 Mei sampai dengan 25 Mei 2022.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu keseluruhan objek dimana terdapat beberapa narasumber atau informan yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Menurut Sarmanu, dalam penelitian kualitatif subjek penelitian sering disebut dengan istilah informan. Informan adalah sebutan bagi sampel dari penelitian kualitatif.⁴⁶ Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber. Subyek penelitian dalam penelitian ini yakni guru MTsN 2 Banda Aceh, dengan kriteria guru tersebut mengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

Informan yang peneliti jadikan sebagai subjek penelitian diantaranya:

- a. Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTsN 2 Banda Aceh, Khususnya yang mengenyajar di kelas 2.
- b. Siswa kelas 2 di MTsN 2 Banda Aceh.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diupayakan semaksimal mungkin agar data yang didapatkan benar-benar valid, pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan pada kondisi alamiah, sumber data primer dan tehnik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam dan dokumentasi. maka peneliti melakukan pengumpulan

⁴⁶Sarmanu, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Statistika*. (Airlangga University Press, 2017), h. 4.

data dengan cara sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dengan melontarkan pertanyaan-pertanyaan kepada responden secara langsung sehingga peneliti dapat menanggapi gerak dan mimik responden. Ada 3 jenis metode wawancara yaitu: wawancara terstruktur, wawancara tak terstruktur dan wawancara campuran. Namun apapun jenis wawancara yang digunakan, peneliti perlu melakukan persiapan terlebih dahulu seperti membuat pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden sebagai pedoman wawancara.⁴⁷

Metode wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data atau keterangan mengenai implementasi media pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran AL-Quran Hadis di MTsN 2 Banda Aceh.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi disebut juga dengan studi dokumenter yang merupakan suatu cara pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar dan elektronik. Menurut Tersiana dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.⁴⁸

76. ⁴⁷ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), h.

⁴⁸ Andra Tersiana, *Metode Penelitian*, (Anak Hebat Indonesia, 2018), h. 11.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu bagian dari proses penelitian. Analisis data berarti menginterpretasikan data-data yang telah dikumpulkan dari lapangan dan telah diolah sehingga menghasilkan informasi tertentu.

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang seharusnya dapat diceritakan kepada orang.

Data hasil penelitian yang sudah dikumpulkan diolah dan dideskripsikan. Deskriptif kualitatif merupakan penjabaran dan penggambaran sesuai dengan data yang diperoleh secara apa adanya. Data yang dianalisis terkait dengan implementasi media pembelajaran daring mata pelajaran Al-qur'an Hadist masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Banda Aceh.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif. Ada tiga tahap dalam menganalisis data yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak relevan, dan mengorganisasikannya, sehingga kesimpulan akhir dapat dirumuskan, menseleksi data secara ketat, membuat ringkasan dan rangkuman inti, merupakan kegiatan- kegiatan mereduksi data. Data penelitian yang ada

dianalisis dengan cara *mereduksi data* yang terkumpul, merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan pola penelitian serta membuang atau menghapus hal-hal yang tidak perlu.⁴⁹

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami.⁵⁰

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Hubberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan A&D*, h. 345.

⁵⁰ Salmo Priaji Martana, "Problematika Penerapan Metode Field Research Untuk Penelitian Arsitektur Vernakuler di Indonesia", h. 34.

awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.⁵¹



⁵¹ Salmo Priaji Martana. "Problemati Penerapan Metode Field Research Untuk Penelitian Arsitektur Vernakuler di Indonesia", h. 345.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya MTsN 2 Banda Aceh

1. Profil dan Gambaran umum MTsN 2 Banda Aceh

Sebelum peneliti menjelaskan lebih jauh tentang profil MTsN 2 Banda Aceh, maka dengan ini peneliti menjelaskan terlebih dahulu tentang istilah Madrasah Tsanawiyah (MTs) adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dan kejurusan dengan kekhasan agama islam.

MTsN 2 Banda Aceh adalah sebuah jenjang Pendidikan yang berada di Jln. Tgk. Imeum Lueng Bata, Kecamatan Lueng Bata, Kota Banda Aceh. MTsN 2 Banda Aceh lokasi yang tepat berada dibelakang Masjid Jami' Lueng Bata, sekolah tersebut bedara dibawah naungan Kementrian Agama Kota Banda Aceh yang saat ini telah meraih bebarapa prestasi, MTsN 2 Banda Aceh saat ini memiliki 761 siswa yang terdaftar, juga memiliki 45 guru pengajar.⁵²

Tabe 4.1

Identitas Madrasah

1.	Nama Madrasah	MTSN Banda Aceh 2
2.	Tempat	Lueng Bata
3.	Nomor dan Tanggal penergian	16/3/78
4.	Terhitung Mulai Tanggal	-
5.	Nomor Statistik Madrasah/NPSN	121111710002/10114180
6.	Alamat Madrasah / Kode Pos	Jln. Tgk. Imeum Lueng Bata / 23247

⁵² Hasil Dokumentasi Peneliti di sekolah MTsN 2 Banda Aceh, pada hari senin tanggal 23 Mei 2022.

7.	Provinsi	Aceh
8.	Kabupaten/kota	Kota Banda Aceh
9.	Kecamatan	Lueng Bata
10.	Gedung Sendiri/ Menumpang	Gedung Sendiri
11.	Permanen/ Semi Permanen	Permanen
12.	Jumlah Ruang / Lokasi Belajar	22 Ruang
13.	Gedung Asrama	-
14.	Jumlah Jam per Minggu	46 Jam
15.	Jumlah Pegawai	:
	a. Guru Tetap	48 Orang
	b. Guru Tidak Tetap/Honor	6 Orang
	c. Guru Bantu/Kontrak	-
	d. Peg. Tetap	6 Orang
	e. PPNPN	9 Orang
	f. Peg. Tidak Tetap	-
	g. Pegawai Kontra	-
	h. Pesuruh Honor	4 Orang
	i. Satpam	1 Orang
16.	Jumlah Murid Seluruhnya	761 Orang

Sumber Data: Tata Usaha MTsN 2 Banda Aceh 2022

2. Motto, Visi dan Misi MTsN 2 Banda Aceh Kec. Lueng Bata Kota

Banda Aceh Provinsi Aceh.

a. Motto

Cepat dan Akurat

b. Visi

Terciptanya pelayanan yang optimal dan tepat sasaran

c. Misi

- a) Meningkatkan pelayanan administrasi kepada peserta didik, tenaga pendidik dan masyarakat secara optimal.
- b) Menciptakan semangat kinerja yang inovatif, kreatif dan bertanggung jawab.
- c) Mewujudkan laporan administrasi tata usaha, keuangan, persediaan dan barang milik negara secara berkala dan tertib.
- d) Meningkatkan keahlian tenaga kependidikan berbasis IT dan aplikasi Instansi.
- e) Membangun kerja sama yang harmonis dan dinamis dengan perangkat Madrasah dan Instansi lainnya.⁵³

3. Keadaan Guru di MTsN 2 Banda Aceh Kec. Lueng Bata Kota Banda Aceh Provinsi Aceh.

Guru sebagai salah satu komponen dalam Pendidikan merupakan sosok yang diteladani peserta didik dan memegang peranan penting dalam pelaksanaan kurikulum di kelas pada proses belajar mengajar. Kreativitas guru sangatlah besar dan penting terhadap keberhasilan atau kegagalan anak pada pencapaian tujuan pendidik. Oleh karena itu setiap Lembaga pendidik dituntut akan kreativitas guru pada suatu bidang yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya.

Dalam suatu proses pembelajaran, tercapai atau tidaknya sebuah pembelajaran itu tergantung pada pendidik, bagaimana pendidik tersebut

⁵³ Tata Usaha MTsN 2 Banda Aceh 2022

mengajarkan materi pembelajaran kepada siswa, hal tersebut tergantung pada pendidik tersebut. Maka dari itu guru dituntut untuk memiliki kemampuan dibidang materi pelajaran, perencanaan pembelajaran, metode pembelajaran, strategi pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Lalu guru juga harus memiliki kompetensi paedagogik atau kemampuan untuk mengajar, seorang pendidik mendapatkan pengetahuan dalam mengajar melalui pendidikan dan pengalaman. Oleh karena itu latar belakang pendidikan seorang guru sangat penting guna untuk mendapatkan guru yang berkualitas.

Adapun data guru yang proses belajar dan pembelajaran di MTsN 2 Banda Aceh Kec. Lueng Bata Kota Banda Aceh Provinsi Aceh adalah sebagai berikut

Table 4.2
Keadaan Guru MTsN 2 Banda Aceh
Kec. Lueng Bata Kota Banda Aceh Provinsi Aceh

No.	Nama	L/P	Jabatan	Guru Bidang Studi
1.	Muzakkar Umar, S.Ag.M.Pd	L	Kamad	Matematika
2.	Drs. Ramli	L	Guru Tetap	IPA Terpadu
3.	M. Nazir	L	Guru Tetap	Aqidah Akhlak Peng. Diri Baca Tulis AlQur'an
4.	Muhammad, S. Pd	L	Guru Tetap	Penjaskes
5.	Yurisnawati Emsa, S. Ag	P	Guru Tetap	IPS Terpadu
6.	Hj. Ratna Ibrahim, S. Pd. I	P	Guru Tetap	Seni Budaya Pengembangan Diri
7.	Drs. Nulman	L	Guru Tetap	IPS Terpadu
8.	Drs. Ruslan	L	Guru Tetap	IPS Terpadu
9.	Mulyani, S. Ag	P	Guru Tetap	IPA Terpadu
10.	Dra. Husna	P	Guru Tetap	IPA Terpadu
11.	Syarifah Rahimah, S. Ag	P	Guru Tetap	IPA Terpadu

12.	Amaliah, S. Ag	P	Guru Tetap	Bahasa Inggris
13.	Nurjannah Yacob, S. Ag	P	Guru Tetap	Bahasa Inggris Pengembangan Diri
14.	Drs. Abdussalam	L	Guru Tetap	Bahasa Inggris
15.	Anisah, S. Ag	P	Guru Tetap	Bahasa Inggris Tik
16.	Hj.Ramlah Basyah, S. Pd. I	P	Guru Tetap	Aqidah Akhlak Mulok Pengembangan Diri
17.	Rusdijah Hs, BA	P	Guru Tetap	Qur'an Hadist Baca Al-Qur'an Pengembangan Diri
18.	Samsuar, S. Ag	L	Guru Tetap	Qur'an Hadist Baca Al-Qur'an Pengembangan Diri
19.	Afrizal, S. Pd. I	L	Guru Tetap	Fiqih Mulok Pengembangan Diri
20.	Eryanti, S. Pd. I	P	Guru Tetap	Ski Qur'an Hadist Pengembangan Diri
21.	Dra. Iryani	P	Guru Tetap	Fiqih Mulok Pengembangan Diri
22.	Cut Rahmawati, S. Ag	P	Guru Tetap	Qur'an Hadist Mulok Aqidah Akhlak Pengembangan Diri
23.	M. Habsah, S. Pd. I	L	Guru Tetap	Akidah Akhlak Pembinaan Akhlak Pengembangan Diri
24.	Asnawi, S. Pd. I	L	Guru Tetap	Ppkn Fiqih Pengembangan Diri
25.	Munjiah, S. Pd. I	L	Guru Tetap	Bahasa Arab Mulok Fiqih
26.	Masriana, S. Pd. I	P	Guru Tetap	Seni Budaya Pengembangan Diri Tari

27.	Darwani, S. Pd	P	Guru Tetap	Matematika
28.	Nurmasyithah, S. Ag	P	Guru Tetap	Matematika
29.	Asra, S. Pd. I	P	Guru Tetap	Matematika Pengembangan Diri
30.	Susanti, S. Pd	P	Guru Tetap	Matematika Pengembangan Diri
31.	Nurfariadah, S. Pd. I	P	Guru Tetap	Bahasa Indonesia
32.	Siti Maryam, S. Pd	P	Guru Tetap	Bahasa Indonesia
33.	Nurazizah, S. Pd	P	Guru Tetap	Seni Budaya Ppkn Pengembangan Diri
34.	Siti Rahmah, S. Ag	P	Guru Tetap	Ski Mulok
35.	Sity Rahmah, S. Ag	P	Guru Tetap	Bahasa Arab
36.	Laila Warani, S. Ag	P	Guru Tetap	Bahasa Arab
37.	Salamiah, S. Pd	P	Guru Tetap	IPS Terpadu Ppkn Pengembangan Diri
38.	Marlina, SE	P		IPS Terpadu Ppkn Pengembangan Diri
39.	Muhammad, SE	L	Guru Honor	TIK
40.	M. Yusuf	L	Guru Honor	Penjaskes
41.	Khairunnas, A. Md	P	Guru Honor	Penjaskes
42.	Cut Syarifah Alawiyah, S. Pd	P	Guru Honor	TIK
43.	Rita Ariani, S. Pd	P	Guru Honor	Bahasa Indonesia
44.	Yusnizal, S. Pd	P	Guru Honor	Bahasa Indonesia
45.	Fitriani, S. Pd	P	Guru Honor	IPA Terpadu

Sumber Data: Tata Usaha MTsN 2 Banda Aceh 2022

4. Data Siswa di MTsN 2 Banda Aceh Kec. Lueng Bata Kota Banda Aceh Provinsi Aceh.

Siswa adalah komponen utama dari terselenggarakannya proses belajar dan pembelajaran disuatu lembaga pendidikan. Siswa adalah salah satu indikator yang utama bagi keberhasilan sekolah, karena tanpa kehadiran siswa proses belajar dan pembelajaran tidak akan bisa berjalan dengan baik.

MTsN 2 Banda Aceh memiliki siswa yang cukup memadai untuk menyelenggarakan proses belajar mengajar. Adapun data siswa dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Table 4.3

**Data Siswa di MTsN 2 Banda Aceh Kec. Lueng Bata Kota Banda Aceh
Provinsi Aceh.**

No.	Kelas	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	VII	7	77	147	224
2.	VIII	8	96	179	275
3.	IX	7	107	155	262
	Jumlah	22	280	481	761

Sumber Data: Tata Usaha MTsN 2 Banda Aceh 202

**1. Sarana dan Prasarana MTsN 2 Banda Aceh Kec. Lueng Bata
Kota Banda Aceh Provinsi Aceh**

penunjang kegiatan pembelajaran, maka lembaga pendidikan diharapkan dapat melengkapi sarana dan prasarana sebagai penunjang terwujudnya keberhasilan dalam proses belajar dan pembelajaran. Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di MTsN 2 Banda Aceh yaitu sebagai berikut:

Table 4.4

**Sarana dan Prasarana MTsN 2 Banda Aceh Kec. Lueng Bata Kota Banda
Aceh Provinsi Aceh**

No.	Jenis bangunan	Jumlah	Luas	Semi Permanen	Permanen
1.	Ruang Kepala Madrasah	1	25 m ²	-	Permanen
2.	Ruang kantor/guru	1	120m ²	-	Permanen
3.	Ruang kelas	12	693m ²	-	Permanen
4.	Ruang kelas (Lantai Dua)	3	243m ²	-	Permanen
5.	Ruang Kelas (Lantai Dua)	4	280m ²	-	Permanen
6.	Perpustakaan	1	135m ²	-	Permanen
7.	Laboratorium	1	135m ²	-	Permanen
8.	Ruang Kelas	2	64m ²	-	Permanen
9.	Kantin Sekolah	1	64m ²	-	Permanen
10.	Laboratorium Komputer	1	135m ²	-	Permanen
11.	Ruang OSIM	1	20m ²	-	Permanen
12.	Ruang UKS	1	21m ²	-	Permanen

Sumber Data: Tata Usaha MTsN 2 Banda Aceh 2022

B. Implementasikan Media Pembelajaran Daring Al- Qur'an Hadist Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTsN 2 Banda Aceh.

Implementasi pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 adalah suatu tindakan dan usaha yang dilakukan oleh guru untuk memberikan pembelajaran yang lebih baik dengan mengikuti tuntutan zaman. Peraturan mengenai pembelajaran daring ditegaskan dalam Mendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Pencegahan Penyebaran Virus Corona, Pemerintah mengeluarkan kebijakan melarang proses pembelajaran tatap muka dengan menggantikan proses kegiatan belajar mengajar menggunakan sistem dalam jaringan (daring), online atau pembelajaran dari rumah.

MTsN 2 Banda Aceh merupakan salah satu sekolah yang melaksanakan pembelajaran secara daring, “hal tersebut juga peneliti tanyakan kepada guru Al-Quran Hadis mengenai sistem pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran Al-Quran Hadis dilaksanakan. Adapun hasil dari pertanyaan peneliti dapat diambil gambaran bahwa saat melaksanakan pembelajaran Al- Quran Hadis, guru menggunakan sistem yang sudah ditetapkan oleh kepala Madrasah yaitu melaksanakan pembelajaran secara daring.”⁵⁴

Jawaban senada juga disampaikan oleh guru lain dari hasil wawancara sebagai berikut: “melakukan pembelajaran secara daring/online sebagaimana

⁵⁴ Hasil Wawancara dengan guru Al- Qur'an Hadist di MTsN 2 Banda Aceh bapak Samsuar, S. Ag. pada hari selasa tanggal 24 Mei 2022.

dengan peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah bahwa kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring/online selama pandemi covid-19.”⁵⁵

Salah satunya pada mata pelajaran Al-Quran Hadist yang melaksanakan pembelajaran secara daring. Penggunaan media pembelajaran daring disesuaikan dengan kurikulum pada masa pandemi Covid -19. Media pembelajaran Daring dalam proses belajar mengajar bukan merupakan fungsi tambahan tetapi mempunyai fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif dan mempertinggi mutu belajar mengajar maka dibutuhkan inovafasi untuk mengurangi kejenuhan siswa.⁵⁶

Implementasi media pembelajaran daring mata pelajaran Al-Qur’an Hadist di masa pandemi covid-19 adalah sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan media dalam perencanaan pembelajaran pada masa pandemi covid-19.

Dalam proses belajar mengajar guru mengacu pada peraturan Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 pasal 20 terhadap kewajiban guru untuk melakukan perencanaan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Pada saat melaksanakan pembelajaran daring guru melaksanakan sesuai dengan peraturan tersebut dan arahan dari mengikuti pelatihan-pelatihan pelaksanaan daring. Peraturan tersebut juga sesuai dengan pedoman penyelenggaraan pembelajaran daring yaitu pada Surat Edaran Sekretaris Jendral Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan No. 15 Tahun 2020

⁵⁵ Hasil Wawancara dengan guru Al- Qur’an Hadist di MTsN 2 Banda Aceh Ibu Dra. Iryani. pada hari selasa tanggal 24 Mei 2022.

⁵⁶Umi Lailatul Qoidah dan Hendrik Pandu Paksi, “Pengembangan Media Pembelajaran Si Panca Berbasis Android Pada Materi Pancasila Untuk Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar,” t.t.

tentang Pendoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease 2019 Covid-19* yang menjelaskan tentang dalam melaksanakan pembelajaran daring seorang guru harus terlebih dahulu melakukan perencanaan atau persiapan pembelajaran daring, melakukan pelaksanaan pembelajaran daring dan penilaian pembelajaran daring.⁵⁷

Sebelum melakukan proses pembelajaran, perencanaan sangat penting dilakukan guna untuk melancarkan proses pembelajaran agar berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Untuk mencapai tujuan pendidikan guru harus mampu membuat sebuah perencanaan dalam pembelajaran. Dimasa pandemi covid-19 sistem pembelajaran dialihkan menjadi sistem pembelajaran daring atau belajar dari rumah, dengan begitu guru juga harus mampu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran berbasis online sesuai dengan kondisi yang saat ini terjadi. Mengenai hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara sebagaimana dikutip dari wawancara berikut ini:

“Rencana Program Pembelajaran yang telah disusun sebelumnya yang merujuk kepada silabus kurikulum keadaan normal yang proses belajar mengajarnya dilakukan secara tatap muka tentu harus dirubah dan dirombak kembali semuanya menjadi Rencana Program Pembelajaran kondisi khusus pandemi yang dilakukan secara daring menggunakan media internet.”⁵⁸

Jawaban senada juga disampaikan oleh guru lain dari hasil wawancara sebagai berikut:

“Sebelum melakukan pembelajaran ibu harus mempersiapkan bahan ajar terlebih dahulu, atau bisa juga dikatakan rencana program pembelajaran agar memudahkan ibu dalam mengajar di dalam kelas, tentunya rencana yang ibu susun ini khusus pembelajaran di masa pandemi covid-19,

⁵⁷Wardiyah Daulay, Dkk, *Panduan Pembelajaran Daring di Masa Covid-19*, (Medan: USU Press, 2020) h. 4.

⁵⁸ Hasil Wawancara dengan guru Al- Qur'an Hadist di MTsN 2 Banda Aceh bapak Samsuar, S. Ag. pada hari selasa tanggal 24 Mei 2022.

dikarena pembelajarannya dilakukan secara daring dengan menggunakan bantuan media online.”⁵⁹

Pada tahap perencanaan dapat diketahui bahwa sebelum melaksanakan pembelajaran daring, guru terlebih dahulu membuat perencanaan daring khususnya pada masa pandemi covid-19, yang mana didalam perencanaan daring tersebut menyesuaikan keadaan yang terjadi saat pandemi covid-19 yaitu melakukan pembelajaran secara online atau belajar dari rumah melalui aplikasi-aplikasi dan menggunakan beberapa perangkat seperti handphone, laptop, dan jaringan internet.

- 2) Menggunakan media virtual sebagai media pembelajaran pada masa pandemi covid-19.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi sangat memiliki pengaruh besar bagi dunia terutama dalam hal pendidikan, didalam dunia pendidikan munculnya teknologi informasi dan komunikasi sangat memiliki manfaat didalam dunia pendidikan, terutama dimasa pandemi Covid-19 yang membuat segala kebijakan berubah salah satunya dalam proses pembelajaran. Dari hasil wawancara dengan guru Al-Quran Hadis sebagai berikut:

“Menyatakan pada masa pandemi covid-19 seperti saat itu menuntut semua aktivitas harus dibatasi, seperti media pembelajaran Al-Qu’ran Hadist pada masa pandemi covid-19 diterapkan menggunakan virtual media terutama dalam proses pembelajaran. Pada masa Pandemi Covid-19 ini membuat pembelajaran harus dilakukan di rumah yang tentunya menjadi tantangan utama bagi kami para guru di MTsN 2 Banda Aceh. Di MTsN 2 Banda Aceh ini para guru tentunya harus beradaptasi dengan kondisi yang ada agar materi yang disampaikan nantinya tetap dapat diterima oleh siswa dengan baik. Namun karena belum terbiasa dengan sistem pembelajaran secara online, banyak guru yang belum bisa

⁵⁹ Hasil Wawancara dengan guru Al- Qur’an Hadist di MTsN 2 Banda Aceh Ibu Dra. Iryani. pada hari selasa tanggal 24 Mei 2022.

melakukan proses pembelajaran online yang dengan efektif khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist.”⁶⁰

Jawaban senada juga disampaikan oleh guru lain sebagai berikut:

“Media pembelajaran Al-Qur'an Hadist di masa pandemi Covid 19 diterapkan menggunakan virtual media karena belajar dengan jarak jauh. Maka tidak semua aplikasi pembelajaran daring bisa dipakai begitu saja. Namun harus dipertimbangkan sesuai kebutuhan guru dan siswa, kesesuaian terhadap materi, keterbatasan infrastruktur perangkat seperti jaringan.”⁶¹

Pembatasan jarak di terapkan sebagai bentuk memenuhi aturan pemerintah terkait pembatasan berskala besar. MTsN 2 Banda Aceh juga beradaptasi dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Menerapkan sistem belajar dari rumah adalah konsep kegiatan pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Al- Qur'an Hadist pada masa pandemi covid-19, orang tua dan siswa yang tidak dilakukan di sekolah melainkan di rumah masing-masing dengan memanfaatkan fasilitas pada dunia maya sebagai media untuk melakukan interaksi pembelajaran.

Pola pembelajaran mata pelajaran Al- Qur'an Hadist awalnya yang sudah berlangsung dengan pembiasaan tatap muka, kemudian untuk media pembelajaran Al-Qur'an Hadist pada masa pandemi covid-19 harus diterapkan menggunakan virtual media tentu banyak menghadapi kendala ketercapaian pemahaman terkait materi ajar. Dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran Al- Qur'an Hadist diharapkan siswa mampu meningkatkan

⁶⁰Hasil Wawancara dengan guru Al- Qur'an Hadist di MTsN 2 Banda Aceh bapak Samsuar, S. Ag. pada hari selasa tanggal 24 Mei 2022.

⁶¹Hasil Wawancara dengan guru Al- Qur'an Hadist di MTsN 2 Banda Aceh Ibu Dra. Iryani. pada hari selasa tanggal 24 Mei 2022.

kemandirian dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring atau belajar dari rumah.

3) Menggunakan aplikasi *WhatsApp* sebagai media pembelajaran.

Saat melaksanakan pembelajaran daring pasti diperlukan alat untuk menghubungkan antara guru dan peserta didik contohnya seperti teknologi informasi dan aplikasi-aplikasi yang menjadi penghubung antara guru dan siswa. Aplikasi yang digunakan dalam melaksanakan pembelajaran adalah seperti yang dikemukakan oleh guru Al-Qur'an Hadist terkait berikut:

“Aplikasi *WhatsApp* dirasa sangat tepat dan efektif saat pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MTsN 2 Banda Aceh, disamping kesiapan guru dalam pelaksanaan pembelajaran sampai dengan evaluasi pembelajaran. Namun sesekali *Youtube* di gunakan untuk menyampaikan materi terkait dalam pembacaan surat-suara pendek sebagai betuk variasi dalam pembelajaran. Untuk aplikasi *Zoom* kebanyakan orang tua kesulitan dalam mengaksesnya dan banyak terkendala jaringan internet maupun menghabiskan kuota yang cukup banyak, maka oleh sebab itu guru tidak menggunakan aplikasi *Zoom* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MTsN 2 Banda Aceh pada masa Covid-19”.⁶²

Jawaban senada juga disampaikan oleh guru lain dari hasil wawancara sebagai berikut:

“saya menggunakan aplikasi *WhatsApp* dalam melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an Hadist, karena saya rasa dengan menggunakan aplikasi tersebut bisa membuat saya dan siswa lebih mudah dan tidak ribet, dan tidak menghabiskan kuota internet yang begitu banyak”.⁶³

Penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar, terutama di Sekolah MTsN 2 Banda Aceh sangatlah penting. Sebab kehadiran media pembelajaran sangat membantu siswa dalam memahami suatu konsep tertentu. Dalam

⁶² Hasil Wawancara dengan guru Al- Qur'an Hadist di MTsN 2 Banda Aceh bapak Samsuar, S. Ag. pada hari selasa tanggal 24 Mei 2022.

⁶³ Hasil Wawancara dengan guru Al- Qur'an Hadist di MTsN 2 Banda Aceh Ibu Dra. Iryani. pada hari selasa tanggal 24 Mei 2022

melaksanakan pembelajaran daring dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist guru menggunakan aplikasi *Whatsapp*, karena aplikasi ini dianggap lebih mudah digunakan dan lebih efektif untuk melakukan pembelajaran.

Dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran Al-Quran Hadis guru menggunakan bantuan aplikasi *WhatsApp Group* untuk melangsungkan pembelajaran sesuai dengan perencanaan daring yang telah dirancang, hal ini dapat dilihat pada hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru Al-Quran Hadis. Mengenai cara menyampaikan materi pembelajaran Al-Quran Hadis kepada siswa, maka dapat diambil gambaran sebagai berikut:

“Guru Al-Quran Hadis melaksanakan pembelajaran melalui *WhatsApp Group*, dan melalui aplikasi tersebut guru menyampaikan materi dengan cara mengirim materi pembelajaran yang ada dibuku terlebih dahulu lalu menjelaskan materi tersebut melalui *voice note*, sehingga siswa dapat mendengarkan penjelasan materi dari *voice note* yang dikirim guru Al-Quran Hadis melalui *WhatsApp Group*.”⁶⁴

Jawaban senada juga di sampaikan oleh guru lain “setelah saya menyiapkan materi yang ingin saya ajarkan lalu saya kirimkan ke grub *WhatsApp*, kemudian saya memberikan penjelasan terhadap materi tersebut dengan *voice note*.”⁶⁵

Agar dalam penggunaan media pembelajaran daring dapat menarik minat siswa maka pembelajaran haruslah didesain secara sederhana, semenarik mungkin dan mudah dipahami. Sistem penggunaan media pembelajaran daring yang sederhana akan memudahkan siswa dan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dalam memanfaatkan media pembelajaran Daring pada masa pandemi covid-19.

⁶⁴ Hasil Wawancara dengan guru Al- Qur'an Hadist di MTsN 2 Banda Aceh bapak Samsuar, S. Ag. pada hari selasa tanggal 24 Mei 2022.

⁶⁵ Hasil Wawancara dengan guru Al- Qur'an Hadist di MTsN 2 Banda Aceh Ibu Dra. Iryani. pada hari selasa tanggal 24 Mei 2022.

Penggunaan media pembelajaran daring disini bertujuan agar guru dan siswa dapat berinteraksi seperti layaknya seperti pembelajaran didalam kelas atau tatap muka sehingga memudahkan guru dan siswa dalam menghadapi persoalan yang dihadapinya. Pembelajaran daring yang bertujuan agar siswa lebih cepat menangkap dan memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru meskipun dilakukan melalui bantuan aplikasi *Smartphone*.

C. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Al- Qur'an Hadist Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTsN 2 Banda Aceh

a. Kelebihan Penggunaan Media Pembelajaran Daring

Dalam menggunakan media pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 terdapat beberapa kelebihan sebagai berikut:

1) Dapat Diakses Dengan Mudah

Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi informasi semakin hari semakin canggih. Pada masa pandemi covid-19 kegiatan belajar mengajar sangatlah membutuhkan media pembelajaran daring agar dapat membantu terlaksananya proses pembelajaran secara daring atau belajar dari rumah, Kemudahan dalam mengakses sebuah informasi dapat dilakukan dengan mudah. Seperti yang disampaikan oleh guru Al-Qur'an Hadist "ya harus memudahkan siswa dalam belajar. Jadi, media yang digunakan harus mudah digunakan dan dapat di akses oleh siswa agar pembelajaran tetap dapat berjalan dengan baik dan lancar."⁶⁶

⁶⁶ Hasil Wawancara dengan guru Al- Qur'an Hadist di MTsN 2 Banda Aceh bapak Samsuar, S. Ag. pada hari selasa tanggal 24 Mei 2022.

Sistem belajar yang awal mulanya dilaksanakan secara tatap muka, namun pada masa pandemi covid-19 beralih dengan belajar secara daring atau belajar dari rumah. Proses pembelajaran daring dapat terlaksana dengan baik Ketika sarana maupun prasaran terpenuhi dengan maksimal. Penggunaan media pembelajaran daring yang digunakan dalam proses pembelajaran harus dapat diakses dengan mudah agar pembelajaran yang dilaksanakan juga dapat berjalan dengan baik.

Dengan adanya teknologi informasi yang canggih pada saat ini dan sudah terhubung dengan jaringan internet, maka pengguna dapat mengaksesnya sesuai kebutuhan yang diinginkan secara cepat dan mudah. Berbagai *platform* yang tersedia dalam penggunaan media pembelajaran daring, kini juga dapat mendukung terlaksananya sebuah proses pembelajaran dengan maksimal. Jadi, kunci utama dalam sebuah proses pembelajaran yang dilaksanakan secara daring ini adalah media yang digunakan dapat diakses secara mudah oleh siswa.

2) Efisien Terhadap Waktu dan Tempat

Proses pembelajaran yang dilaksanakan secara daring pada masa pandemi covid-19 cukup efisien terhadap waktu dan tempat, Seperti yang dikatakan oleh guru Al-Qur'an Hadist "siswa juga dapat menghematkan waktu dan tempat hanya dengan mengikuti pembelajaran dari rumah. Jadi, siswa hanya melakukan pembelajaran secara daring."⁶⁷

Dalam Penggunaan media pembelajaran daring dalam proses pembelajaran secara jarak jauh memungkinkan guru dan siswa untuk melaksanakan proses pembelajaran yang dapat dilaksanakan dimana saja asalkan keduanya dapat

⁶⁷ Hasil Wawancara dengan guru Al- Qur'an Hadist di MTsN 2 Banda Aceh bapak Samsuar, S. Ag. pada hari selasa tanggal 24 Mei 2022.

terhubung dengan jaringan internet. Kemudahan dalam melaksanakan pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19 juga dapat menghemat waktu. Guru dan siswa dapat melaksanakan proses pembelajaran dari rumah tanpa harus menghabiskan waktu dalam perjalanan menuju ke sekolah.

3) Lebih Fleksibel

Dalam proses pembelajaran tentunya peran media pembelajaran daring sangatlah penting agar dapat membantu dan memudahkan proses belajar siswa pada masa pandemi covid-19. Penggunaan media pembelajaran daring secara jarak jauh atau dari rumah cukup fleksibel untuk diterapkan tentunya. Seperti yang disampaikan oleh guru Al-Qur'an Hadist "waktu belajar siswa dan guru menjadi lebih fleksibel, guru dan siswa bisa menyesuaikan waktu belajarnya. Selain itu juga siswa bisa menyesuaikan strategi pembelajaran guru yang dilakukan dengan menggunakan media daring."⁶⁸

Fleksibilitas pembelajaran secara daring atau belajar dari rumah pada masa pandemi covid-19 tidak lepas dari upaya seorang guru dalam memilih sebuah strategi pembelajaran yang baik sehingga siswa juga dapat mudah untuk menyesuaikan diri dalam proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhannya. Fleksibilitas juga sangat erat dengan teknologi komunikasi yang mampu membantu dalam mengoptimalkan penggunaan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru, fleksibilitas dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring atau belajar dari rumah juga memungkinkan guru dan siswa untuk dapat mengatur waktu belajar sesuai kesempatan bersama.

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan guru Al- Qur'an Hadist di MTsN 2 Banda Aceh bapak Samsuar, S. Ag. pada hari selasa tanggal 24 Mei 2022.

b. Kekurangan Media Pembelajaran Daring

Dari pengamatan yang dilakukan untuk mengantisipasi perubahan pembelajaran dari pembelajaran secara tatap muka dengan pembelajaran secara daring atau online di masa pandemic covid-19, terdapat kesulitan yang dialami para Siswa pada saat pembelajaran Al-Qur'an Hadits berlangsung dengan menggunakan media pembelajaran daring, seperti yang tertuang dalam pernyataan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTsN 2 Banda Aceh mengalami beberapa kesulitan saat pembelajaran daring, antara lain sebagai berikut:

1) Terbatasnya Sinyal dan Biaya Internet

Dalam Penggunaan media pembelajaran daring tentunya membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai. Keterbatasan sinyal dan kuota internet menjadi sebuah kendala maupun kekurangan utama dalam penggunaan media pembelajaran daring. Seperti yang disampaikan oleh guru Al-Qur'an Hadist “belum meratanya akses jaringan internet, *Smartphone* yang belum memadai, mahalnya biaya kuota, belum meratanya penguasaan *Smartphone* di kalangan orang tua, kurang pendampingan siswa saat proses pembelajaran karena kebanyakan orang tua bekerja sehingga terkendala saat pengumpulan tugas tidak tepat waktu.”⁶⁹

Jawaban senada juga disampaikan oleh guru lain dari hasil wawancara sebagai berikut:

“dari medianya itu sendiri sinyal yang masih kurang memadai. Ketika sinyal tidak stabil maka pembelajaran yang dilakukan juga kurang efektif. Terutama yang lokasi rumahnya jauh dari tower, selain itu juga karena

⁶⁹ Hasil Wawancara dengan guru Al- Qur'an Hadist di MTsN 2 Banda Aceh Ibu Dra. Iryani. pada hari selasa tanggal 24 Mei 2022.

dalam menggunakan media pembelajaran daring membutuhkan paket internet, jadi terkadang kendalanya di paket internet juga.”⁷⁰

Penggunaan media pembelajaran daring sangat membutuhkan sinyal dan kuota internet yang cukup dan maksimal. Sinyal dan kuota internet sangat berkontribusi dalam membantu proses pembelajaran secara daring atau belajar dari rumah pada masa pandemic covid-19, sehingga kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dapat terhambat dan penggunaan media pembelajaran daring atau online menjadi kurang efektif.

2) Pengawasan Belajar Yang Kurang Maksimal

Pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 dilakukan dirumah masing-masing secara mandiri, dengan menggunakan media pembelajaran daring. Pembelajaran yang dilaksanakan tidak sepenuhnya berjalan dengan baik seperti yang diharapkan oleh guru, Pengawasan guru terhadap siswa didik menjadi kurang maksimal. Sebagaimana yang di sampaikan oleh guru Al-Qur’an Hadist sebagai berikut:

“Ketika pembelajaran di kelas biasanya terdapat siswa yang tidur guru bisa membangunkan. Kemudian apabila siswa mencontek mudah untuk menegurnya, tapi apabila belajar secara daring siswa mau tidur, mau mencontek guru tidak dapat mengetahuinya. Jadi, pembelajaran kurang maksimal karena tidak bisa mengawasi belajar siswa sepenuhnya.”⁷¹

Maka dalam mengawasi siswa lebih mudah dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran secara tatap muka atau dikelas. Berbeda dengan pembelajaran yang dilaksanakan pada masa pandemi covid-19 yaitu secara daring

⁷⁰ Hasil Wawancara dengan guru Al- Qur’an Hadist di MTsN 2 Banda Aceh bapak Samsuar, S. Ag. pada hari selasa tanggal 24 Mei 2022.

⁷¹ Hasil Wawancara dengan guru Al- Qur’an Hadist di MTsN 2 Banda Aceh bapak Samsuar, S. Ag. pada hari selasa tanggal 24 Mei 2022.

atau dari rumah, guru tidak bisa selalu mengawasi siswa dalam belajar karena guru dan siswa tidak berada di satu tempat yang sama.

Oleh karena itu, dalam pelaksanaan pembelajaran dari rumah orang tua menjadi peran utama untuk mengawasi siswa yang sedang melakukan belajar. Maka dalam hal ini, salah satu upaya yang dapat guru lakukan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran yang baik dengan menggunakan media pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19, guru harus melakukan pembinaan yang terarah terhadap pelaksanaan pembelajaran siswa. Guru harus memantau pembelajaran yang di laksanakan secara daring pada masa pandemic covid-19 dengan berkomunikasi dengan baik bersama orang tua daripada siswa dan memastikan siswa tetap belajar dari rumah. Hal ini dapat dilakukan agar pembelajaran daring pada masa pandemic covid-19 tetap bisa berjalan dengan maksimal.

3) Pemahaman Siswa Masih Kurang Maksimal.

Masa pandemi covid-19 ini mungkin berbeda karena kebiasaannya guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dan siswa mengajar selalu bertatap muka di kelas, sekarang guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dan siswa mengajar melalui daring.

Begitu juga dalam hal pemahamannya berbeda-beda, sebagaimana yang di sampaikan oleh guru Al-Qur'an hadist “setiap pemahaman siswa berbeda-beda ada yang dengan mudah memahaminya dan ada juga yang masih kesulitan untuk memahaminya, dan ada juga yang kesulitan untuk memahami materi yang di ajarkan.”⁷²

⁷² Hasil Wawancara dengan guru Al- Qur'an Hadist di MTsN 2 Banda Aceh bapak Samsuar, S. Ag. pada hari selasa tanggal 24 Mei 2022.

Ketika belajar disekolah guru Al-Qur'an Hadist dan siswa menyampaikan materi secara langsung dalam kelas, menjelaskan secara rinci materi dari awal sampai akhir, serta dapat memantau langsung tingkat keahaman siswa atas materi yang disampaikan. Kalau misalkan ada siswa kurang paham terkadang guru mempersilahkan bertanya, namun pada saat pembelajaran dilakukan secara daring guru dan siswa kesulitan dalam proses pemantauan perkembangan belajar siswa. Materi yang disampaikan pun kurang maksimal karena lewat aplikasi *WhatsApp*, jadi akan berimbas kepada siswa yang akan sulit dalam memahami materi yang diajarkannya.

4) Pengumpulan Tugas Tidak Tepat Pada Waktunya.

Sebagaimana yang dikatakan oleh guru Al-Qur'an hadist "pengumpulan tugas yang tidak tepat waktu sehingga menyebabkan penumpukan tugas penilaian guru terhambat, karena kurang kerja samanya orang tua dalam pendampingan siswa saat Daring."⁷³

Tepat waktu dalam mengerjakan tugas juga merupakan bentuk dari kemandirian siswa dengan melibatkan semangat dalam diri untuk mengerjakan apa yang seharusnya menjadi tanggung jawab siswa untuk mengerjakan tugas tanpa disuruh. Keberadaan grup *WhatsApp* kelas juga dapat menjadi presensi untuk mendata kehadiran siswa selama pembelajaran daring. Siswa dapat menuliskan informasi bahwa siap untuk mengikuti proses pembelajaran yang akan dilaksanakan guru mata pelajaran Al- Qur'an Hadist melalui grup *WhatsApp*.

⁷³ Hasil Wawancara dengan guru Al- Qur'an Hadist di MTsN 2 Banda Aceh Ibu Dra. Iryani. pada hari selasa tanggal 24 Mei 2022.

Terkadang materi yang disampaikan guru mata pelajaran Al- Qur'an Hadist dikirim melalui melalui grup *WhatsApp* kelas, begitu pula dengan tugas yang telah diselesaikan siswa dikumpulkan melalui grup *WhatsApp* kelas dalam bentuk Foto. Bagi siswa yang tidak memiliki hp sendiri maka untuk mengirimkan tugas sering menunggu orang tua yang pulang bekerja sehingga membutuhkan waktu lebih dalam pengiriman tugas, yang menyebabkan pengiriman tugas tidak tepat waktu.⁷⁴

5) Kurang Aktif Siswa Saat Belajar.

Sejak terjadinya pandemi Covid-19, sistem pembelajaranpun berubah menjadi daring atau belajar dari rumah. Hal ini menyebabkan berkurangnya respon siswa saat melakukan pembelajaran, seperti yang disampaikan oleh guru Al- Qur'an Hadist "saat melakukan proses belajar mengajar secara daring siswa kurang aktif saat pembelajaran berlangsung, disaat guru memberi materinya maupun tugas, kebanyakan siswa tidak menanggapi secara cepat."⁷⁵

Saat kondisi seperti ini, respon siswa dapat dilihat melalui komentar atau tanggapan siswa di *WhatsApp Group* saat pembelajaran daring berlangsung, baik itu merespon dengan cara menjawab salam, bertanya atau menanggapi materi pembelajaran.

⁷⁴ Hasil Wawancara dengan guru Al- Qur'an Hadist di MTsN 2 Banda Aceh Ibu Dra. Iryani. pada hari selasa tanggal 24 Mei 2022.

⁷⁵ Hasil Wawancara dengan guru Al- Qur'an Hadist di MTsN 2 Banda Aceh Ibu Dra. Iryani. pada hari selasa tanggal 24 Mei 2022.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

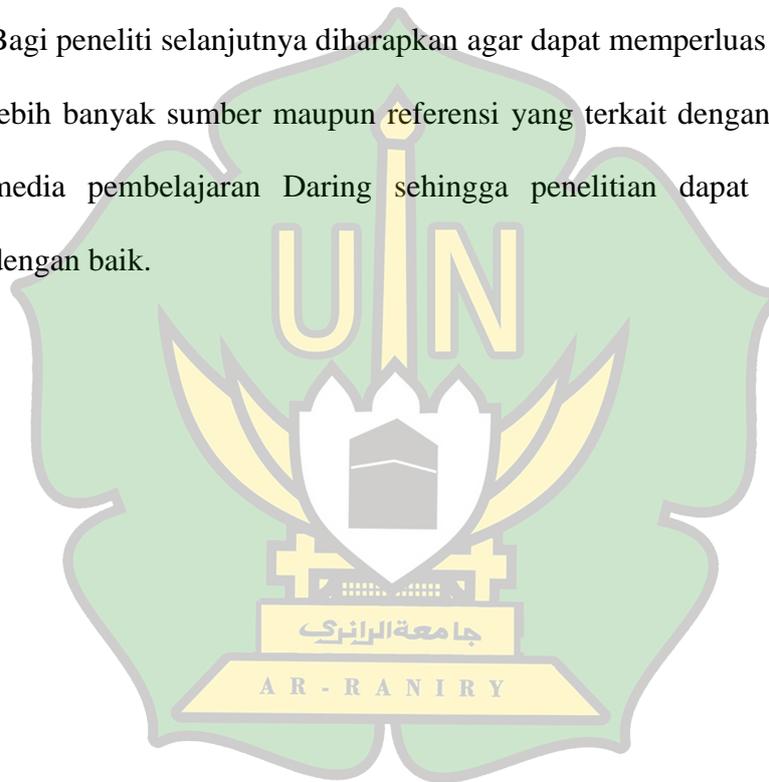
Dari penelitian yang telah peneliti lakukan, dari hasil penelitian, dan pembahasan maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasikan media pembelajaran daring dalam mata pembelajaran Al- Qur'an Hadist pada masa Pandemi Covid-19 di MTsN 2 Banda Aceh.
 - a. Mempersiapkan media dalam perencanaan pembelajaran pada masa pandemi covid-19.
 - b. Menggunakan media virtual sebagai media pembelajaran pada masa pandemi covid-19.
 - c. Menggunakan aplikasi WhatsApp sebagai media pembelajaran.
2. Kelebihan dan kekurangan penggunaan media pembelajaran daring pada pembelajaran Al-Qur'an hadist pada masa pandemic covid-19 di MTsN 2 Banda Aceh adalah sebagai berikut:

kelebihan media pembelajaran daring adalah sebagai berikut: dapat diakses dengan mudah, efisien terhadap waktu dan tempat, dan lebih fleksibel. Sedangkan untuk kekurangan media pembelajaran daring sebagai berikut: terbatasnya sinyal dan biaya internet, pengawasan belajar yang kurang maksimal, pemahaman siswa masih kurang maksimal, pengumpulan tugas tidak tepat pada waktunya, dan kurang aktif siswa saat belajar.

B. Saran

1. Bagi Madrasah terutama penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi praktis pendidikan untuk mengkaji sistem pendidikan yang diterapkan secara daring, terlebih penting terhadap kekurangan-kekurangan yang menjadi persoalan dalam penggunaan media pembelajaran daring.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat memperluas wawasan, dan lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan implementasi media pembelajaran Daring sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Haris Pito, “*Media Pembelajaran Dalam Perspektif Islam*” Jurnal Diklat Teknis, Volume: VI No 2 Juli-Desember 2018.
- Aditya Susilo, Coronavirus Dease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. Jurnal Penyakit Dalam Indonesia, 7(1), 2020.
- Agus Minto dan Mochammad Sa'id, “Produktivitas selama Work from Home: Sebuah Analisis Psikologi Sosial,” *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 2020.
- Albert Efendi Pohan, “*Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*”. Penerbit CV. Sarnu Untung, t.t. 2020.
- Arikunto, Suharsimi, “prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis”. Edisi Revisi VII. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011
- Dinda Anjani Zainal Abidin, Adeng Hudaya, “Efektifitas Pembelajar Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid- 19,” *Research and Developmen Journal of Education, (Special Edition)*, 2020
- Daulay, Wardiyah. Dkk. *Panduan Pembelajaran Daring di Masa Covid-19*. Medan: USU Press. 2020
- Fakhrurrazi, Fakhrurrazi. Hakikat pembelajaran yang efektif. *At-Ta'fikir* 11, no.1 (2018).
- Gulo. W. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia. 2001.
- Gilang,R.K. *Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19*. Banyumas: Lutfi Gilang, 2020.
- Gunawan, *Variotions of Models and Learning Platforms for Prospective Teacher During the COVID-19 Pandemic Period*. (Indonesia Journal of teacher Education, 2020), 1 (2)
- Hasibuan, M, S, dkk. “E-Learning: Implementasi, Strategi, dan Inovasinya”. (Yayasan Kita Menulis), 2019.
- Ilyas Ismail. *Teknologi pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran*. Cendekia Publisher, 2020.
- Jalmur Nizwardi, *Media dan Sumber Pembelajaran* (Kencana, t.t.), 2.
- Lailiyah, Rina Izlatul dan Suci Rohayati. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ADOBE FLASH CS6 Pada Materi Jurnal Penyesuaian Perusahaan Dagang Kelas X-AK SMK Muhammadiyah 1 Taman. Jurnal

Marsen, C., Yosi Fimala, dan Nurhizrah Gistituati. "Manajemen Kelas Virtual di Sekolah Dasar pada Masa Pandemi." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, No. 1 (2021).

Meda Yuliani dkk., *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan* (Yayasan Kita Menulis), 2020.

Made. I Pustikayasa, "Grup WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran," *Widya Genitri: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan Hindu* 10, No. 2 (23 Desember 2019).

Mhd. Isman. *Pembelajaran Media dalam Jaringan*. Yogyakarta: Gava Media, 2016.

Miftah, Muhammad. "Fungsi dan Peran Media Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa." *Jurnal Kwangsan* 1, No 2 (2013).

Santrinawati. *Media dan Sumber Belajar*. Deepublish, 2018.

Sarmanu, *Dasar Metodologi penelitian Kuantitatif kualitatif dan Statistika*. Airlangga University Press, 2017.

Siti Nur Aidah dan Tim Penerbit KBM Indonesia," *Cara Efektif Penerapan Media dan Model Pembelajaran* (Penerbit Kbm Indonesia), 2021.

Sumardi dan Basrowi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.

Sugiyono. *Metodelogi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2018.

Syarifudin, Abita Septian. "Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing." *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia Metalingua* 5, No. 1 (2020).

Soundarya N. *A Study on COVID 19's Effect on Teaching Learning Process in Engineering Education the Pandemi in School*. (International Journal of Advamced Science and Technology, 2020). 29 (08).

Salmo Priaji Martana. "Problemati Penerapan Mrtode Field Research Untuk Penelitian Arsitektur Vernakuler di Indonesia.

Taufik Hidayatullah Rina Mutaqinah, "Implementasi Pembelajaran Daring (Program BDR) Selama Pandemi Civid- 19 di Provinsi Jawa Barat," *Jurnal PETIK* 6 (2020).

Taza Nur Utami, Agus Jatmiko dan Suherman “Pengembangan Modul Matematika dengan Pendekatan *Science, Technonoly, Engineering, And Mathematics (STEM)* pada Materi Segiempat” *Jurnal Matematika* 1, No. 2 2018.

Umi Lailatul Qoidah dan Hendrik Pandu Paksi, Pengembangan Media Pembelajaran Si Panca Berbasis Android Pada Materi Pancasila Untuk Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar,lt.t.

Nur Ibrahim, *Pemberdayaan Masyarakat Di Tengah Pandemi Dan Menyambut Kebiasaan Baru di Era New Normal* (LP2M UIN SGD Bandung, 2021).

Tersiana Andra, *Metode Penelitian* (Anak Hebat Indonesia). 2018.

Raco. J.R. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakter dan Keunggulan*. Jakarta: PT. Grasindo, 2010.

Rivai, Ahmad dan Nana Sudjana. *Media Pembelajaran*. Bandung: sinar Baru Algosindo. 2001

Rudy Sumiharsono dan Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran: Buku Bacaan Wajib Dosen, Guru dan Calon Pendidik* (Pustaka Abadi), 2017.

Ramen A. Purba dkk., *Pengantar Media Pembelajaran* (Yayasan Kita Menulis), 2020.

Riyana, Cepy. *Media Pembelajaran*. Kemenag RI, t.t.

Penulis, Tim. *Tetap Kreatif Dan Inovatif Di Tengah Pandemi Covid-19*. Penerbit NEM, 2021.

Sofyan & Abdul “*Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karya Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madium*”. (Jurnal Nasional), 2019.

Wena Made, “Perkuliahan Online Dengan Aplikasi Zoom Dalam Program Belajar Dari Rumah Dimasa Pandemi COVID-19,” *Prosiding Webinar Nasional Universitas Mahasaraswati Denpasar 2020*, 9 November 2020.

World Health Organization, “Coronavirus Disease (Covid-19),” *Jurnal Situation Report-15* vol. 15, 20

Lampiran 1

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-11619/Un.08/FTK/KP.07.6/11/2020

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelola Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tanggal 27 Agustus 2020

Menetapkan
PERTAMA

MEMUTUSKAN
: Menunjuk Saudara:
Dr. Marzuki, S.Pd.I, M.S.I sebagai pembimbing pertama
Dr. Teuku Zulkhairi, S.Pd.L, MA sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi

Nama : Faizil Moviza
NIM : 150201073
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Media Pembelajaran Daring AN-Qur'an Hadits pada Masa Pandemi Covid-19 di MTsN 2 Banda Aceh

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020. Nomor.025.04.2.423925/2020. Tanggal 12 November 2020

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genap Tahun Akademik 2021/2022;

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagai mana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan : Banda Aceh
Pada tanggal : 2 November 2020

An. Rektor



Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.

Lampiran 2

5/24/22, 11:04 PM Document



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-5961/Un.08/FTK.1/TL.00/05/2022
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Kepala Kantor kementerian Agama Kota Banda Aceh
2. Kepala Sekolah MTsN 2 Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **FAIZIL MOVIZA / 150201073**
Semester/Jurusan : **XV / Pendidikan Agama Islam**
Alamat sekarang : **Gampoeng Lamdingin Kec. Kuta Alam Banda Aceh**

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Media Pembelajaran Daring Al-Qur'an Hadist pada MTsN 2 Banda Aceh C** pada masa pandemi Covid-19 di

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 17 Mei 2022
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



A R - R

Dr. M. Chafis, M.Ag.

Berlaku sampai : 17 Juni 2022

Lampiran 3

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 BANDA ACEH Jln. Tgk. Imeum Lueng Bata, Banda Aceh-23247 Telp. (0651) 8082331; e-mail : mtsn.bandaaceh2@gmail.com											
	NSM	1	2	1	1	1	1	7	1	0	0	0

SURAT KETERANGAN
NOMOR : B-438/Mts. 01.07.2/TL.00/06/2022

Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banda Aceh, dengan ini menerangkan bahwa :

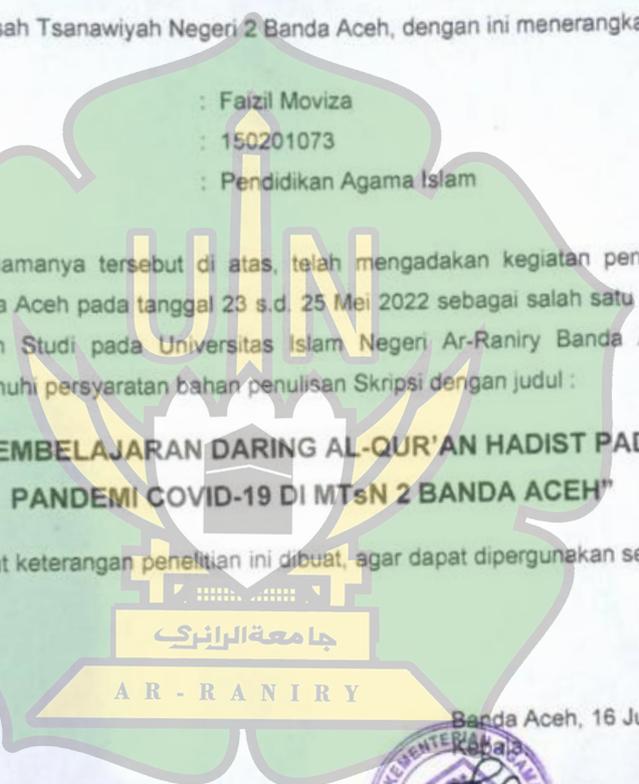
Nama : Faizil Moviza
NIM : 150201073
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar yang namanya tersebut di atas, telah mengadakan kegiatan penelitian pada MTsN 2 Banda Aceh pada tanggal 23 s.d. 25 Mei 2022 sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dalam rangka memenuhi persyaratan bahan penulisan Skripsi dengan judul :

"MEDIA PEMBELAJARAN DARING AL-QUR'AN HADIST PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MTsN 2 BANDA ACEH"

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 16 Juni 2022
Kepala


جامعة الرانيري
AR - RANIRY



Tembusan :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Aceh
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh
3. Ketua Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan

Lampiran 4



Gambar 1: lokasi penelitian MTsN 2 Banda Aceh





Gambar 1: Foto Bersama Bapak Samsuar, S. Ag Selaku Guru Al-Qur' an Hadist di MTsN 2 Banda Aceh.



INSTRUMEN PENELITIAN

Pedoman Wawancara

No	Tujuan Penelitian	Variable	Indikator	Butir Pertanyaan
1.	Untuk dapat mengetahui bagaimana cara guru mengimplementasikan media pembelajaran daring Al-Qur'an Hadist pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Banda Aceh.	Implementasi media pembelajaran daring	<p>- Model media daring</p> <p>- Pemilihan media daring</p> <p>- Implementasi Media daring</p>	<p>1. Media atau aplikasi apa saja yang di gunakan dalam mengajar Al-Qur'an hadist pada masa pandemi Covid-19</p> <p>2. Bagaimana cara pemilihan media pembelajaran daring dalam mengajarkan Al- Qur'an hadist pada masa pandemi Covid-19</p> <p>3. Langkah- Langkah apa saja yang di persipkan oleh guru sebelum memulai pembelajaran</p> <p>4. Bagaimana cara penerapan media pembelajaran daring dalam pembelajaran Al-Qur'an hadist</p>

				<p>pada masa pandemic Covid-19</p> <p>5. Bagaimana cara guru dalam memberi tugas maupun kuis</p>
			- Penugasan	
2.	<p>Untuk dapat mengetahui apa kelebihan dan kekurangan media pembelajaran daring Al-Qur'an hadist pada masa pandemi di MTsN 2 Banda Aceh.</p>	<p>Kelebihan dan kekurangan media pembelajaran daring</p>	<p>- Kelebihan media daring</p> <p>- kekurangan media daring</p>	<p>1. apa saja kelebihan media pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 dalam mengajarkan Al-Qur'an hadist</p> <p>2. apa saja kekurangan media pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 dalam mengajarkan Al-Qur'an hadist</p>

Daftar Instrumen Dokumentasi

No	Tujuan Penelitian	Dokumen yang diperlukan
1.	Untuk dapat mengetahui bagaimana cara guru mengimplementasikan media pembelajaran daring Al-Qur'an Hadist pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Banda Aceh.	- Proses pembelajar - Media yang digunakan - Tugas - Nilai
2.	Untuk dapat mengetahui apa kelebihan dan kekurangan media pembelajaran daring Al-Qur'an hadist pada masa pandemi di MTsN 2 Banda Aceh.	- Nilai

